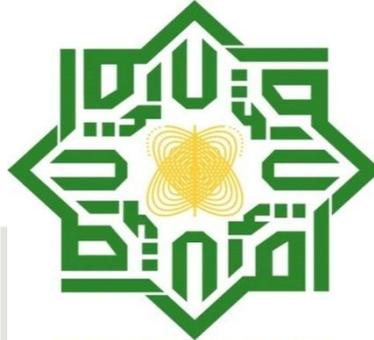




- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
5313/MD-SD/SD-S1/2022

**PELAKSANAAN PROGRAM DAKWAH RUMAH TAHFIDZ
QUR'AN MUTIARA MADANI DESA RIMBO PANJANG
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh :

R. DELA MARTIA ROSA

NIM : 11840422796

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2022 M / 1443 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampari - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

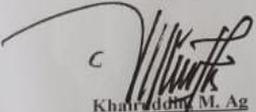
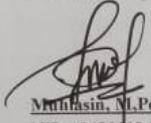
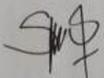
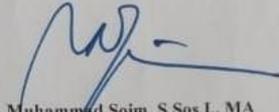
Nama : R. Dela Martia Rosa
NIM : 11840422796
Judul : Pelaksanaan Program Dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani Desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :
Hari : Selasa
Tanggal : 02 Agustus 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 04 Agustus 2022
Dekan,
Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

<p>Ketua/ Penguji I</p>  <u>Khairuddin, M. Ag</u> NIP. 19720817 2009010 1 002	<p>Sekretaris/ Penguji II</p>  <u>Mulihasin, M. Pd. I</u> NIP. 19680513 200501 1 009
<p>Penguji III</p>  <u>Dra. Silawati, M. Pd</u> NIP. 19690902 199503 2 001	<p>Penguji IV</p>  <u>Muhammad Soim, S.Sos.L, MA</u> NIP. 130 417 084

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

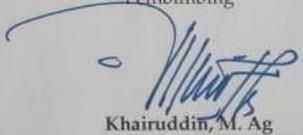
Nama : R. Dela Martia Rosa
Nim : 11840422796
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani Qur'ani Desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

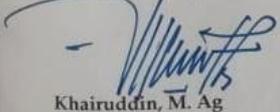
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 26 Juli 2022
Pembimbing


Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Prodi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : R. Dela Martia Rosa
NIM : 11840422796
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Strategi Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani dalam Mencetak Generasi Qur'ani di Desa Rimbo Panjang, Kabupaten Kampar.

Telah diseminarkan pada :

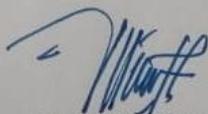
Hari : Senin
Tanggal : 19 Juli 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 November 2021

Penguji Seminar Proposal

Penguji I



Khairuddin, M. Ag
NIP : 19720817 200910 1 002

Penguji II



Dr. Masduki, M. Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN / ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : R. DELA MARTIA ROSA
NIM : 11840422796
Tempat & Tanggal Lahir : Pebaun Hulu, 08 Maret 2000
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani Desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelas yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 26 Juli 2022
Yang membuat pernyataan,



R. DELA MARTIA ROSA
NIM. 11840422796

Pekanbaru, 08 Juli 2021

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Kepada Yth ,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Tempat

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan Hormat,

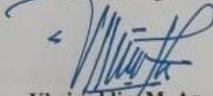
Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa Naskah Riset Proposal Saudara **R. Dela Martia Rosa** Nomor Induk Mahasiswa **11840422796** pada Program Studi Manajemen Dakwah dengan judul "**Strategi Dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani Dalam Mencetak Generasi Qur'ani Di Desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar**" untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Mengetahui,

Pembimbing



Khairuddin, M. Ag

NIP.197208172009101002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA
RIAUI

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : R. Dela Martia Rosa
NIM : 11840422796
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Dakwah Rumah Tahfidz Qur'an
Mutiar Madani Desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

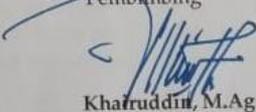
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

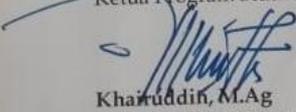
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 26 Juli 2022

Pembimbing


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

ABSTRACT

Name : R. Dela Martia Rosa
Department : Da'wah Management
Title : **Implementation of the Tahfidz Qur'an House Da'wah Program Mutiara Madani, Rimbo Panjang Village, Kampar Regency**

This research discusses implementing the Tahfidz Qur'an Mutiara Madani House propaganda program in Rimbo Panjang Village, Kampar Regency. The phenomenon in this study is that increasingly sophisticated technological advances result in moral and moral deviations of the younger generation, which are the cause of the decline in understanding and practicing Islamic teachings and being far from the Qur'an. So Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani has a da'wah program to overcome these problems. This study aims to determine how the implement the Tahfidz Qur'an Mutiara Madani House propaganda program in Rimbo Panjang Village, Kampar Regency. In this study, the authors used descriptive qualitative research methods and data collection techniques through field observations, interviews with informants, and documentation. The results showed Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani carried out three da'wah programs. First is the coaching program, which consists of religious, moral, and religious development. This program aims to foster, educate, guide, and fortify themselves and the mindset of students from moral and moral deviations and can preach back the knowledge that has been obtained to the community. Second is the living Qur'an program, which consists of tahfidz, tahsin, recitations, and Qur'an cycles. This program aims to preach the Qur'an to the community, especially the younger generation, so the Qur'an can live in the community. Third is da'wah programs through social media, which consist of da'wah through Instagram, Facebook, and YouTube. This program aims to expand the reach and targets of da'wah carried out by Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani.

Keywords: *Implementation, Da'wah Program*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat yang tidak dapat dihitungkan banyaknya. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, diajukan untuk memenuhi tugas akhir yang berjudul “Pelaksanaan Program Dakwah Rumah Tahfidz Qur’an Mutiara Madani Desa Rimbo Panjang, Kabupaten Kampar.”

Tidak lupa kepada junjungan alam dan teladan bagi umat yakni Nabi besar Muhammad SAW Rasulullah, keluarga, sahabat, serta kaum muslimin dan muslimat. Mudah-mudahan kita tetap istiqamah dalam menjalankan semua perintah-Nya dan meninggalkan semua larangan-Nya.

Skripsi ini di tulis sebagai syarat yang harus di penuhi oleh setiap mahasiswa semester akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar S. Sos. Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari peranan berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, tenaga, waktu, pemikiran, materi maupun motivasi dan do’a. Terutama sekali penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayah tercinta (Raja Merigo, S.Pd.I) Ibu tercinta (Selvi Nelma), Adik tercinta (R. Felisha Roqibah) yang saya sayangi, serta seluruh anggota keluarga besar yang telah berusaha keras dan tanpa lelah mencurahkan kasih sayang serta perhatiannya demi terwujudnya cita-cita penulis.

Selain dukungan dan do’a keluarga penulis juga banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari banyak pihak yang terkait, oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Pihak-pihak yang terkait tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A.

Jamrah, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Imron Rosidi, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. H. Arwan M.Ag selaku dekan I, II, dan III selaku Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekertaris Jurusan Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

6. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di perguruan tinggi ini.

Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memudahkan pengurusan administrasi.

Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis melakukan riset sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

10. Bapak Abdul Gafar, S. Pi dan Bunda Effi Yerni Iskandar, S.E yang telah menjadi orang tua angkat penulis selama proses perkuliahan dan telah curahkan kasih sayang, perhatian dan selalu memberikan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan.

11. Ustadz Misnan dan Ustadzah Tri Tugi Astuti selaku pengajar Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani yang telah memberikan ilmu, bimbingan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi selama penulis berada di Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani dan telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.

2. Seluruh Santri yang telah berkontribusi dalam menjalankan program Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani dengan baik dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
3. Teman-teman seperjuangan yang saat ini sama-sama sedang menyusun skripsi yang selalu menemani dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik itu bagi penulis maupun pembaca. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk-Nya serta menunjukkan jalan yang lurus kepada kita semua. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 26 Juli 2022

Penulis

R. Dela Martia Rosa

118404222796

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penulisan.....	6
E. Manfaat Penulisan.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pemikiran.....	35
D. Bagan Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Sumber Data Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Validitas Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani	48
B. Letak Geografis.....	49
C. Visi, Misi dan Tujuan	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

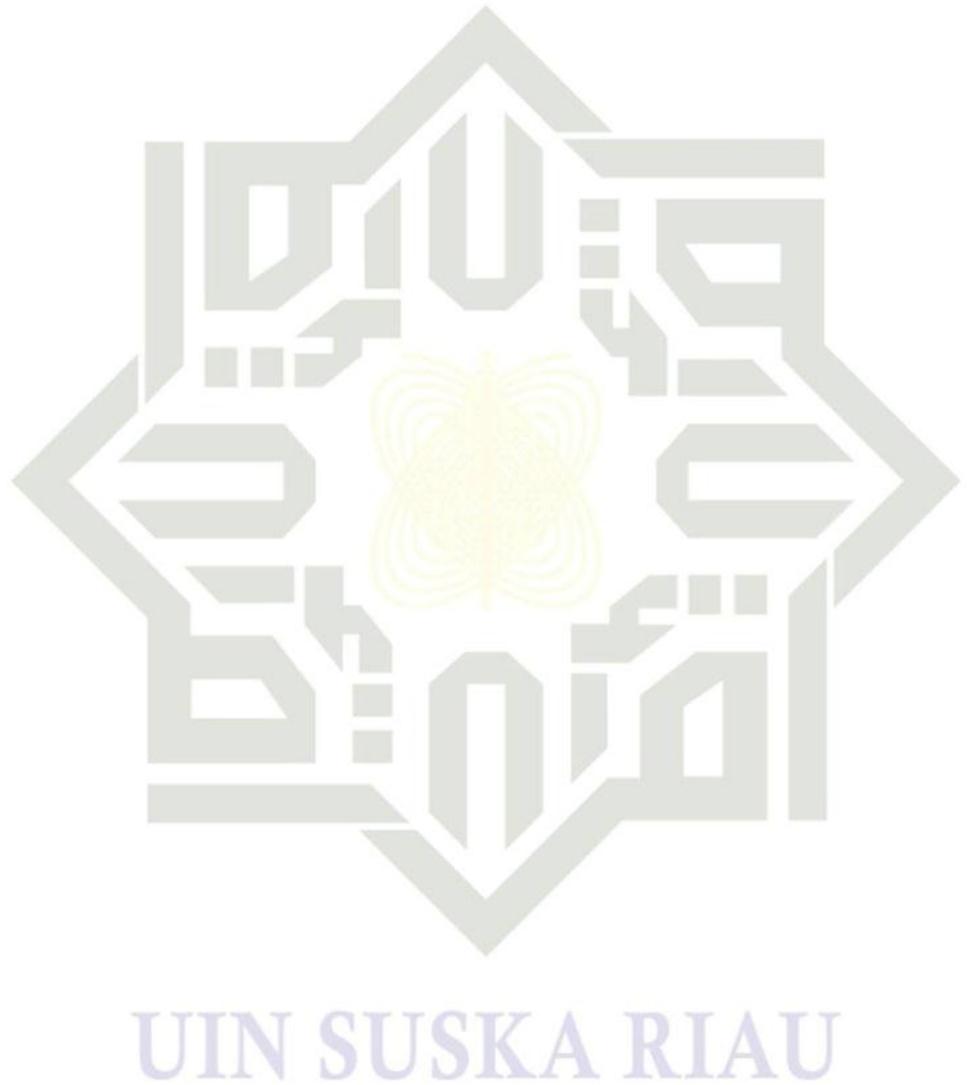
D. Profil Rumah Tahfidz Qur'an	50
E. Struktur Kepengurusan	52
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	52
G. Data Mahasantri.....	53
H. Program Dakwah	54
I. Jadwal Program Mahasantri.....	56
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan.....	75
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
PEDOMAN WAWANCARA	99
LAMPIRAN	102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Data Hafalan Mahasantri RTQ Mutiara Madani	54
Tabel 4.2	: Jadwal Rincian Kegiatan Harian RTQ Mutiara Madani.....	56
Tabel 4.2	: Jadwal Program Harian RTQ Mutiara Madani.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Bagan Kerangka Berfikir	37
Gambar 4.1	: Struktur Kepengurusan RTQ Mutiara Madani.....	52
Gambar 5.1	: Pelaksanaan Proses Menghafal Qur'an.....	77
Gambar 5.2	: Pelaksanaan Setoran Hafalan Mahasantri	79
Gambar 5.3	: Pelaksanaan Tahfidz Anak-Anak	80
Gambar 5.4	: Pelaksanaan Program Tahsin	81
Gambar 5.5	: Pelaksanaan Dauroh Qur'an.....	82
Gambar 5.6	: Pelaksanaan Program Pembinaan Keagamaan.....	86
Gambar 5.7	: Pelaksanaan Program Pembinaan Ibadah.....	87
Gambar 5.8	: Pelaksanaan Pembinaan Akhlak	88
Gambar 5.9	: Pelaksanaan Kajian Sirah Nabawiyah dan Taujih	89
Gambar 5.10	: Akun Instagram RTQ Mutiara Madani	91
Gambar 5.11	: Akun Facebook RTQ Mutiara Madani	92
Gambar 5.12	: Akun Youtube RTQ Mutiara Madani	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah perbuatan yang sangat mulia karena esensi dari dakwah adalah kebaikan dunia dan akhirat. Islam disebut sebagai agama dakwah, yaitu agama yang memberikan tugas kepada umatnya untuk menyebarkan dan mengajarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmatan lil'alamiin. Oleh karenanya pendakwah tidak hanya cukup bisa beretorika dengan baik tapi mampu harus membimbing, menesehati dan mendidik secara kontinuitas dirinya sendiri dan juga orang lain. Dakwah merupakan tugas dan kewajiban setiap umat Islam yang disampaikan dengan hikmah, memberikan pelajaran yang baik dan sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki. Kegiatan dakwah ini merupakan suatu kegiatan untuk mengajak, menyeruh, membina dan membimbing manusia ke jalan yang benar.¹

Didalam Al-Qur'an diperintahkan untuk menyeruh umat Islam agar mengajak manusia untuk menjalankan ajaran Islam dan berjuang di jalan Allah, karena berdakwah merupakan suatu kewajiban umat Islam dan perintah itu ditujukan kepada sebagian umat Islam agar mengajak manusia mengikuti ajaran Islam.² Hal ini berdasarkan perintah Allah didalam Al-Qur'an Surah Ali- Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.* (QS. Ali- Imran : 104)

¹ Yuda Sastra Janata, Fauzi, Ivan Sunata, *Metode Dakwah Guru Tahfidz dalam Membina Anak Santri di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Habibah Tapan*, Jurnal of Dakwah, Vol. 1, No. 1, 2022, 43.

² Ibid, 44.

Selain pada ayat diatas Allah juga perintahkan di ayat lain :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّلْهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl : 125)*

Tujuan dakwah adalah untuk, mengarahkan manusia ke jalan yang benar, menjauhkan dari segala yang dapat mendatangkan mudharat bagi dirinya dan murka Allah demi mencapai kemaslahatan umat dan mewujudkan kebahagiaan hidup manusia di dunia maupun di akhirat.³ Kewajiban umat Islam dalam melaksanakan dakwah memberi pengertian bahwa dakwah itu hendaknya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan secara khusus dan dilakukan dengan kerja sama yang baik melalui lembaga dakwah, lembaga pendidikan, seperti pondok pesantren, rumah tahfidz dan lembaga informasi seperti majelis ta'lim dan sebagainya.

Lembaga-lembaga dakwah tersebut haruslah berusaha agar mempunyai peranan strategis dalam melaksanakan kegiatan dakwah dan upaya mencapai hasil yang diharapkan. Begitu juga dengan pembentukan akhlak generasi muda agar memiliki akhlak yang baik dan mengikuti ajaran Islam serta mengamalkannya dalam segala aspek kehidupan. Rumah Tahfidz Qur'an adalah sarana atau wadah aktivitas pelaksanaan dakwah Islam sebagai tempat belajar dan menghafal Al-Qur'an, mengamalkan dan membudayakan nilai-nilai Al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan dan komunitas. Rumah Tahfidz Al-Qur'an merupakan

³ Bambang S. Malatif, *Komunikasi Dakwah : Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung : Simbiosia Rekatama Media), 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

embrio dan gerbang membangun masyarakat dengan melaksanakan dakwah yang berbasis Al-Qur'an.⁴

Rumah tahfidz senantiasa menjadi kekuatan yang sangat penting sebagai pilar sosial yang berbasis keagamaan dan pendidikan akhlak bagi generasi muda dengan menggunakan Al-Qur'an sebagai sarana atau media dalam memperbaiki akhlak generasi muda sesuai dengan ajaran Islam dan mencetak generasi Qur'ani.⁵ Rumah tahfidz Qur'an memiliki fungsi yaitu sebagai pusat pendidikan Al-Qur'an dan wadah penyebaran dakwah Islam, karena didalam rumah tahfidz bukan hanya menghafal Al-Qur'an tetapi juga memberikan bekal ilmu agama bagi generasi muda dengan cara memahami isi kandungan Al-Qur'an dan diamalkan dalam kehidupan sehari.⁶

Adapun Rumah Tahfidz yang penulis maksud disini adalah suatu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berada di Desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar yaitu Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani. Lembaga ini merupakan lembaga yang bergerak dibidang pendidikan Al-Qur'an, menggunakan Al-Qur'an sebagai media dakwah yang letaknya berdekatan dengan UIN Suska Riau.

Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani adalah lembaga pendidikan Al-Qur'an di bawah Yayasan Khazanatul 'Ilmi yang merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang dakwah dan pendidikan yang berbasis pembinaan Al-Qur'an dan mendidik remaja menjadi generasi unggul yang memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an serta memiliki akhlak dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani memiliki visi mencetak generasi Qur'an dan memiliki wawasan keislaman yang luas. Dari visi ini Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani memiliki program dakwah yang bertujuan untuk mengajak generasi muda untuk mencintai Al-Qur'an,

⁴ Op. Cit, 44.

⁵ Zelka Afriami dan Elva Rahmah, *Pembuatan Direktori Rumah Tahfidz Qur'an Se-Kota Padang, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol. 6, No. 1, September 2017, 13.

⁶ Prof. Dr. H. Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), 237.

menjadikan Al-Qur'an sebagai sandaran hidup dan mengajarkan Al-Qur'an dengan penerapan akidah Ahlus Sunnah Wal Jamaah. Adapun program dakwah yang dilaksanakan oleh Rumah Tahfidz adalah program pembinaan/tarbiyah, program living Qur'an dan program dakwah melalui media sosial. Dengan adanya program dari Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani ini sangat membantu mahasantri dalam menghafal Qur'an Selain membantu santri dalam menghafal Al-Qur'an Rumah Tahfidz ini juga memiliki tujuan membentuk dan mengembangkan potensi yang dimiliki mahasantri sehingga menjadi manusia yang memiliki ilmu dan berakhlakul karimah serta memiliki kemandirian dengan menekankan pada aspek peningkatan moral yang baik, menghargai nilai spritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap jujur dan bermoral serta menyiapkan mahasantri untuk hidup sederhana dan memiliki hati yang bersih. Dari awal didirikan sampai saat ini mayoritas santri Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani ini berasal dari jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan ada beberapa orang santri dari jurusan lain. Selain menjalankan berbagai aktivitas dibangku perkuliahan mahasiswi juga melaksanakan program tahfidz yang di Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani. Ini merupakan sesuatu yang sangat pantas apresiasi karena tidak mahasiswi melakukan hal yang demikian.

Alasan penulis melakukan penelitian di Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani adalah saat ini telah banyak lembaga Islam yang memfasilitasi generasi muda dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi mereka hanya fokus melaksanakan program yang ada di tahfidz dan tidak terganggu dengan kegiatan lainnya, sehingga mereka benar-benar mengalokasikan lebih banyak waktu untuk menghafal, membaca dan mempelajari Al-Qur'an sedang di Rumah Tahfidz Mutiara Madani memfasilitasi program tahfidz untuk mahasiswi. Dengan adanya rumah tahfidz ini akan menyelamatkan generasi muda dari pergaulan yang salah. Saat ini banyak generasi muda yang mengalami penyimpangan dari segi akhlak dan moral.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari awal didirikan sampai saat ini mayoritas santri Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani ini berasal dari jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan ada beberapa orang santri dari jurusan lain. Selain menjalankan berbagai aktivitas dibangku perkuliahan mahasiswi juga melaksanakan program tahfidz yang di Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini untuk dijadikan sebagai bahan penelitian dengan judul **"Pelaksanaan Program Dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani Desa Rimbo Panjang, Kabupaten Kampar"**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahfahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penulisan, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah berikut :

a. Pelaksanaan

Pelaksanaan atau *actuating* adalah langkah-langkah pelaksanaan rencana dalam kondisi nyata yang melibatkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah dicapai sebelumnya.⁷

b. Program Dakwah

Program adalah tahap-tahap dalam penyelesaian rangkaian kegiatan yang berisi langkah-langkah yang akan dikerjakan untuk mencapai tujuan.⁸ Dakwah adalah seruan untuk mendorong orang lain agar melakukan kebaikan dan menjauhi kemungkaran.⁹

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa program dakwah adalah proses penyelesaian rangkaian kegiatan yang berisi seruan untuk mendorong orang lain agar melakukan kebaikan dan menjauhi kemungkaran. Adapun program yang penulis maksud adalah program dakwah yang dilaksanakan oleh Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani.

⁷ Abd. Rohman, M.AP, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang : Intelegensia Media, 2017), 29.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988), 1.

⁹ Raden Nurhayati, SH, M.Si, *Program Penyiaran Dakwah Islam dalam Mewujudkan Masyarakat Marhama*, *Jurnal of Islamic Studies*, Vol. 1, No. 1, Januari 2018, 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani

Rumah Tahfidz Qur'an adalah sarana atau wadah aktivitas belajar dan menghafal Al-Qur'an, mengamalkan dan membudayakan nilai-nilai Al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan dan komunitas.¹⁰

Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani adalah lembaga pendidikan Al-Qur'an di bawah Yayasan Khazanatul 'Ilmi yang merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang dakwah dan pendidikan yang berbasis pembinaan Al-Qur'an dan mendidik remaja menjadi generasi unggul yang memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an serta memiliki akhlak dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di jelaskan di latar belakang, rumusan masalah yang dapat dicantumkan penulis adalah sebagai berikut :
Bagaimana pelaksanaan program dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani Desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pelaksanaan program dalam mencetak

¹⁰ Yuda Sastra Janata, Fauzi, Ivan Sunata, *Metode Dakwah Guru Tahfidz dalam Membina Akhlak Santri di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Habibah Tapan*, Jurnal of Dakwah, Vol. 1, No. 1, 2022, 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

generasi Qur'ani terutama dalam ranah pelaksanaan program dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani, sehingga implementasi program dalam kancah pengembangan, pengetahuan, dan eksistensinya berjalan dengan baik.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran-gambaran pelaksanaan program dakwah rumah tahfidz sehingga dapat membantu memberi solusi dalam menyelesaikan masalah di Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1) Bagi Pemilik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada pemilik selaku atasan pengelola rumah tahfidz dalam hal memberikan penilaian terhadap pelaksanaan program Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani yang terletak di Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

2) Bagi Pengelola Rumah Tahfidz

Penelitian ini diharapkan mampu menggerakkan pengelola dan pembina rumah tahfidz agar lebih bersemangat dalam menyusun dan melaksanakan program dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani.

3) Bagi Pengajar

Penelitian ini diharapkan mampu memberi wawasan untuk mendukung pelaksanaan program dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani yang dilakukan oleh pimpinan, pengelola dan pembina rumah tahfidz.

Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan referensi bagi masyarakat khususnya Desa Rimbo

Panjang untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kajian terdahulu, landasan teori dan kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum fokus penelitian yang berkaitan dengan subyek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan nada relevansinya dengan judul “Pelaksanaan Program Dakwah Rumah Tahfidz Qur’an Mutiara Madani Desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar”. Adapun penelitian yang hampir sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Rahmatia Ramadhani, Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul : "*Pengelolaan Program Kegiatan Dakwah Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau*". Pada skripsi ini mendeskripsikan tentang pengelolaan program kegiatan dakwah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau pada tahun 2021.

Adapun persamaan antara penelitian yang dikaji oleh penulis dengan penelitian yang dikaji oleh Rahmatia Ramadhani adalah sama-sama membahas tentang fungsi manajemen. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dikaji oleh Rahmatia Ramadhani menggunakan semua fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Sedangkan penelitian ini hanya mengambil satu fungsi manajemen yaitu fungsi pelaksanaan atau actuating.¹¹

2. Mulyanah, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul : "*Implementasi Program Rumah Tahfidz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 12 Jakarta*". Pada skripsi ini mendeskripsikan tentang implementasi program rumah tahfidz dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist MAN 12 Jakarta pada tahun 2020.

¹¹ Rahmatia Ramadhani, *Pengelolaan Program Kegiatan Dakwah Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau*, (Pekanbaru : UIN Suska Riau, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan penelitian yang dilaksanakan oleh Mulyanah dengan penelitian penulis yaitu sama-sama merumuskan tentang pelaksanaan atau implementasi program rumah tahfidz. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, penelitian yang dikaji oleh Suardi berlokasi di MAN 12 Jakarta. Sedangkan lokasi penelitian ini yaitu Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani di Desa Rimbo Panjang, Kabupaten Kampar.¹²

3. Suardi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul : *"Implementasi Program Ma'had dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Mahasiswa"*. Pada skripsi ini mendeskripsikan tentang pelaksanaan program dakwah di Rusunawa UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2017.

Adapun persamaan antara penelitian yang dikaji oleh penulis dengan penelitian yang dikaji oleh Suardi adalah sama-sama membahas tentang salah satu fungsi manajemen yaitu fungsi pelaksanaan atau implementasi. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, penelitian yang dikaji oleh Suardi berlokasi di Rusunawa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sedangkan lokasi penelitian ini yaitu Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani di Desa Rimbo Panjang, Kabupaten Kampar.¹³

B. Landasan Teori

1. Pelaksanaan

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi atau lembaga secara efektif dan efisien, manajemen harus menjalankan fungsi sepenuhnya pada setiap lembaga, baik organisasi, industri, perbankan maupun pendidikan. Fungsi-fungsi manajemen tersebut terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan/pergerakan

¹² Mulyana, *Implementasi Program Rumah Tahfidz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 12 Jakarta*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)

¹³ Suardi, *Implementasi Program Ma'had dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Mahasiswa*, (Aceh : UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*actuating*), koordinasi (*coordinating*) dan pengawasan (*controlling*). Setidaknya kelima fungsi tersebut dianggap mencukupi bagi aktivitas manajerial yang akan memadukan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya material melalui kerja sama untuk mencapai tujuan suatu lembaga.

George R. Terry mengemukakan 4 (empat) fungsi manajemen, yang terdiri dari *planning* (Perencanaan), *organizing* (Pengorganisasian), *actuating* (Pelaksanaan/Pergerakan), *controlling* (Pengawasan).¹⁴ Pada penelitian ini penulis mengambil satu fungsi manajemen yaitu fungsi *actuating* atau disebut juga fungsi pelaksanaan/pergerakan.

Menurut George R. Terry dalam bukunya *Principle of Management* mengatakan bahwa pergerakan atau pelaksanaan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan. Definisi diatas terlihat bahwa tercapai atau tidaknya tujuan tergantung kepada bergerak atau tidaknya seluruh anggota kelompok manajemen, mulai dari tingkat atas, menengah sampai kebawah. Segala kegiatan harus terarah kepada sasarannya, mengingat kegiatan yang tidak terarah kepada sasarannya hanyalah pemborosan tenaga kerja, uang, waktu dan materi atau dengan kata lain merupakan pemborosan terhadap tools of management.

Tercapainya tujuan bukan hanya tergantung kepada *planning* dan *organizing* yang baik, melainkan juga tergantung pergerakan dan pengawasan. Perencanaan dan pengorganisasian hanyalah merupakan landasan yang kuat untuk adanya pergerakan yang terarah pada sasaran yang dituju. Pergerakan tanpa *planning* tidak akan berjalan efektif karena

¹⁴ Dr. Candra Wijaya, M. Pd, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Medan : Perdana Publishing, 2016), 25-26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam perencanaan itu ditentukan tujuan, biaya, standar, metode kerja, prosedur dan program.¹⁵

Pelaksanaan atau *actuating* menurut Sukwiati, dkk adalah penerapan atau implementasi dari rencana yang telah ditentukan. Dengan kata lain pelaksanaan merupakan langkah-langkah pelaksanaan rencana dalam kondisi nyata yang melibatkan segenap anggota suatu lembaga dan sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui proses perencanaan. Istilah melibatkan disini memiliki arti mengupayakan atau menggerakkan sumber daya manusia yang dimiliki agar mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Dalam hal ini dibutuhkan adanya kekuatan yang dapat mengupayakan dan menggerakkan kegiatan yang telah direncanakan yang disebut kepemimpinan.¹⁶

Menurut Van Metter dan Van Muller membatasi pengertian pelaksanaan/implementasi yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok-kelompok pemerintah maupun swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan kebijakan sebelumnya.¹⁷

Apabila fungsi pelaksanaan atau pergerakan dilakukan pengkajian lebih dalam, maka yang menjadi inti sesungguhnya adalah kewenangan, sebagai suatu faktor yang perlu dimiliki oleh pelaku manajemen. Kewenangan sebenarnya adalah wujud logis dari sifat yang sangat mendasar bagi organisasi, karena adanya hubungan berjenjang secara

¹⁵ Novlin Santika Ruth Kumajas, *Pelaksanaan Fungsi Badan Permusyawaratan Desa di Desa Pinamorong Kecamatan Treran Kabupaten Minahasa Selatan*, Jurnal Sosial Kemasyarakatan, Vol. VII, No. 110, 2021, 48.

¹⁶ Abd. Rohman, M. AP, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang : Inteligencia Media, 2017), 29.

¹⁷ R. Didi Djadjuli, *Pelaksanaan Pengawasan Oleh Pimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai*, Jurnal Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh, Vol. 1, No. 2, Oktober 2017, 566.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

vertikal dan hubungan fungsional secara horizontal dalam organisasi. Hal-hal yang terkait dengan pergerakan atau pelaksanaan adalah :¹⁸

a. Motivasi (*Motivating*)

Motivasi berarti dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatan-perbuatan yang telah dilakukannya. Pemberian motivasi merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh pimpinan dakwah dalam rangka pergerakan dakwah agar anggota menjadi lebih bersemangat dalam menjalankan kegiatan yang akan atau sedang dilaksanakan.

b. Pembimbingan (*Directing*)

Syekh Mahmud Al-Hawary di dalam memberikan pengertian pembimbingan menyebutkan bahwa *directing* adalah pimpinan selalu memberikan jalan-jalan, petunjuk atau ilmu pengetahuan, serta memperingatkan kepada anggota guna mencapai tujuan sebenarnya.

Pembimbingan yang dimaksudkan adalah pembimbingan yang dilakukan oleh seorang pemimpin dakwah terhadap pelaksanaan dakwah dengan jalan memberikan perintah atau petunjuk serta usaha lain yang bersifat mempengaruhi dan membimbing ke arah tindakan anggota. Dengan demikian, pembimbingan menjadi penting dengan proses *actuating* dalam pelaksanaan kegiatan dakwah.

c. Penyelenggaraan Komunikasi (*Communicating*)

Komunikasi menurut Colley sebagaimana dikutip Onong Uchjana Effendi sebagai mekanisme yang menyebabkan adanya

¹⁸ Dr. Drs. H. Mahmuddin, BA., M.Ag, *Manajemen Dakwah*, (Ponorogo : WADE Group, 2018), 87.

hubungan antar manusia dan mengembangkan semua lambang pikiran bersama-sama dengan sarana untuk menyiarkan dalam ruang dan merekamnya dalam waktu.

Penyelenggaraan komunikasi dalam rangka *actuating* merupakan salah satu pendukung kelancaran tugas-tugas dakwah. Salah satu upaya terpenting dalam dakwah adalah komunikasi yaitu suatu transfer (memindahkan informasi dari seseorang kepada orang lain) baik perorangan maupun kelompok sebagai suatu proses sosial secara berhadapan langsung atau melalui media. Seorang pemimpin dakwah dapat dikenal oleh anggotanya atau masyarakat hanya dengan melalui komunikasi. Apabila komunikasi dilakukan secara baik dan teratur, maka dengan sendirinya akan menjadi semakin baik pekerjaan yang dilakukannya.¹⁹

Pergerakan sebagai fungsi manajemen, akan berperan aktif pada tahap pelaksanaan kegiatan dakwah. Melalui fungsi ini diharapkan semua anggota kelompok atau siapapun yang terlibat dalam kegiatan dakwah dapat bekerja dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, penuh kreatifitas yang dilandasi dengan tanggung jawab yang tinggi. Aktivitas suatu kegiatan dakwah akan mengalami gangguan apabila fungsi *actuating* atau pergerakan ini tidak berjalan menurut semestinya.

Pada hakikatnya fungsi pergerakan ini adalah untuk mencairkan kebekuan dalam rangka mencapai tingkat produktivitas kerja yang tinggi dalam sebuah lembaga, dimana setiap orang yang dilibatkan dapat merasa bahwa kegiatan dakwah yang sedang dilakukan adalah juga kepentingan dirinya. Apabila motivasi kerja dalam kegiatan dakwah ini rendah akan berakibat pada hasil yang dicapai dari kegiatan

¹⁹ Ibid, 88-89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah tersebut akan menjadi rendah. Dengan demikian, dakwah tidak berpengaruh dalam membentuk karakter dan kepribadian umat.²⁰

2. Program

Secara umum program diartikan sebagai rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Sedangkan program secara khusus adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan atau berkelanjutan dan terjadi dalam satu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Program dapat diartikan sebagai aplikasi sistematis dari sumber daya yang didasarkan pada logika, keyakinan dan asumsi identifikasi kebutuhan manusia dan faktor-faktor yang berhubungan dengan hal-hal yang sudah disebutkan. Program juga dapat disebut sebagai serangkaian kegiatan sistematis yang direncanakan, adanya sumber daya yang akan dikelola, adanya kebutuhan yang khusus, diidentifikasi, adanya partisipasi atau keikutsertaan individu atau kelompok, adanya konteks tertentu, menghasilkan output terdokumentasi, hasil dan dampak, adanya sistem keyakinan yang terimplementasi dengan program kerja dan memiliki manfaat.²¹

Menurut Arikunto dan Jabar ada pengertian untuk istilah program. Program dapat diartikan dalam arti khusus dan program dalam arti umum. Pengertian secara umum program adalah sebuah bentuk rencana yang akan dilakukan. Program apabila dikaitkan langsung dengan evaluasi program maka program diartikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari kebijakan, berlangsung

²⁰ Drs. RB. Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah : Dari Dakwah Konfensional menuju Dakwah Profesional*, (Jakarta : Amzah, 2007), 36-37.

²¹ Ashiong P. Munte, *Pentingnya Evaluasi Program Diinstitusi Pendidikan*, Jurnal Scholaria. Vol.5, No. 2, 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Arikunto juga mengatakan bahwa ada tiga pengertian penting yang perlu ditekankan dalam menentukan program yaitu, realisasi atau implementasi suatu kebijakan, terjadi dalam waktu yang relatif lama bukan kegiatan berdiri sendiri tetapi jamak yang berkelanjutan dan terjadi dalam sebuah lembaga yang melibatkan banyak orang. Program dapat diartikan sebagai suatu kesatuan kegiatan yang dapat disebut sebagai sistem yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkelanjutan dalam waktu yang telah ditentukan. Program juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau aktifitas yang terencana atau sudah tersusun untuk dilaksanakan dalam kegiatan yang nyata secara berkelanjutan dalam sebuah lembaga serta melibatkan banyak orang didalamnya.²²

Program merupakan kegiatan yang direncanakan, maka tentu saja perencanaan itu diarahkan pada pencapaian tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, program itu memiliki tujuan dan keberhasilannya dapat diukur. Dapat dikatakan setiap orang yang membuat program tentu ingin mengetahui sejauh mana program tersebut dapat terlaksana. Pencapaian tujuan tersebut diukur dengan cara dan alat tertentu.²³

Dari beberapa pengertian diatas ada empat unsur pokok yang dapat dikatakan sebagai program, yaitu :

- 1) Kegiatan yang direncanakan atau dirancang dengan seksama, bukan rancangan yang bersifat sembarangan, tetapi rancangan tersebut disusun dengan pemikiran yang cerdas dan cermat.
- 2) Kegiatan tersebut berlangsung dalam sebuah lembaga, baik lembaga formal maupun non formal bukan kegiatan individual.

²² Ibid, 5.

²³ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988), 1-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kegiatan tersebut berlangsung secara berkelanjutan dari suatu kegiatan ke kegiatan lainnya.
- 4) Kegiatan tersebut dalam pengimplementasiannya melibatkan banyak orang, bukan kegiatan perorangan.²⁴

3. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Kata dakwah diambil dari bahasa arab dengan kata dasar *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang artinya memanggil, mengundang, mengajak, minta tolong, memohon, mendoakan dan mendorong. Penyebutan kata dakwah dalam Al-Qur'an yang lebih banyak ditampilkan dalam bentuk kata kerja (*fi'il*), hal ini memberikan isyarat bahwa kegiatan dakwah perlu dikerjakan secara dinamis, serius, sistematis, terencana, profesional dan proposional. Hal ini sesuai dengan sifat generik kata kerja transitif yang harus melibatkan berbagai unsur yaitu pelaku, tempat dan waktu.²⁵

Para pakar dakwah telah memberi rumusan dakwah yang berbeda antara lain :

1. Syekh Muhammad Khidr Husain dalam kitabnya *ad Dakwah ila al Ishlah* mengatakan bahwa dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, atau melaksanakan amar makruf nahi mungkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
2. Ahmad Ghalwusy dalam kitabnya *ad Dakwah ila al Islamiyah* mengatakan bahwa Dakwah adalah penyampaian pesan Islam kepada manusia di setiap waktu dan tempat dengan berbagai metode dan media yang sesuai dengan situasi dan kondisi para penerima pesan dakwah (mad'u).

²⁴ Ibid, 3.

²⁵ Dr. Drs. H. Mahmuddin, BA., M.Ag, (Ponorogo : WADE Group, 2018), 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Syekh Abdullah mengemukakan bahwa dakwah adalah mengajak, membimbing dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar, untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, beriman kepada-Nya serta mencegah dari apa yang menjadi lawan kedua hal tersebut, kemaksiatan atau kekufuran.²⁶
4. Dr. Moh. Natsir mengemukakan bahwa dakwah adalah tugas para muballigh untuk meneruskan risalah yang dipikulkan kepada Rasulullah untuk menyampaikan wahyu Allah yang diterimanya kepada umat manusia. Selanjutnya beliau mengatakan : “Risalah merintis, sedangkan dakwah melanjutkan”.
5. Prof. Thohah Yahya Oemar, M.A mengemukakan bahwa pengertian dakwah menurut Islam adalah “Mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan umat dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.”²⁷
6. Menurut Abu Bakar Zakaria dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama Islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.²⁸

Dari beberapa pengertian diatas, dapat kita pahami bahwa secara garis besar ruang lingkup kegiatan dakwah dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) hal yaitu :

1. Memberikan bimbingan ke arah pembinaan yang bersifat akidah, ibadah, akhlak, dan mu’amalah seperti tauhid, shalat, puasa, zakat, haji dan pengetahuan agama dalam rangka meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah secara vertikal, serta hubungan antar sesama manusia dan alam sekitar, guna

²⁶ Ibid, 9-10.

²⁷ Op. Cit, 25.

²⁸ Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta : Prenada Media Group, 2016), 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh kebahagiaan hidup dunia dan akhirat secara horizontal.

2. Memberikan bimbingan ke arah pembinaan yang bersifat amaliyah yang meliputi bidang-bidang ekonomi, pendidikan, rumah tangga, sosial, kesehatan, budaya dan politik serta hubungan bilateral dan sebagainya dalam rangka meningkatkan kehidupan yang layak dan harmonis guna memperoleh kemaslahatan dunia yang diridhai Allah.

Jadi, maksud dakwah tersebut mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan mengajak dan menyampaikan suatu kebaikan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mempengaruhi orang lain, baik secara individual maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu kesadaran dan penghayatan dalam pengamalan ajaran Islam dengan penuh pengertian tanpa ada paksaan. Jadi, pengertian dakwah tidaklah sama dengan *tabligh*. *Tabligh* hanya salah satu bentuk atau bagian dari pelaksanaan dakwah yang disebut dakwah lisan.²⁹

b. Dasar Hukum Pelaksanaan Dakwah

Pada dasarnya berdakwah merupakan tugas pokok para Rasul yang diutus untuk berdakwah kepada umatnya agar mereka beriman kepada Allah, akan tetapi didalam Al-Qur'an dan Hadist anjuran untuk berdakwah, maka dakwah juga diwajibkan kepada seluruh umat Islam, baik laki-laki maupun perempuan tanpa membedakan jenis kelamin.³⁰

Dasar hukum dakwah sangat penting dalam Islam. Antara dakwah dan Islam tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Dakwah merupakan suatu kegiatan untuk mengajak, menyeru

²⁹ Ibid, 26-28.

³⁰ Fahrurrozi, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2019), 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mempengaruhi manusia agar selalu berada di jalan Allah, untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Setiap muslim atau muslimah diwajibkan menyampaikan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Dasar hukum diwajibkannya dakwah banyak terdapat didalam Al-Qur'an, diantaranya surah Ali-Imran ayat 104 :³¹

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.* (QS. Ali- Imran : 104)

Selain pada ayat diatas Allah juga perintahkan di ayat lain :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.* (QS. An-Nahl : 125)

Kata *ud'u* diterjemahkan dengan kata seruan atau ajakan adalah *fi'il* yang menurut kaidah ushul fiqih sebagai *fi'il amr* setiap kata *fi'il amr* adalah perintah, dan setiap perintah wajib dilaksanakan, selama tidak ada dalil lain yang membantah dari kewajiban itu kepada sunnah dan hukum lain. Jadi, berdakwah hukumnya wajib karena tidak ada dalil yang membantah dan hal ini sudah disepakati oleh ulama.³²

³¹ Ibid, 36.

³² Ibid, 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah sebenarnya tidak berbeda dari tujuan Islam itu sendiri yaitu transformasi sikap kemanusiaan atau dalam terminology Al-Qur'an disebutkan sebagai keluarnya manusia dari kegelapan menuju cahaya yaitu kembali kepada fitrah atau kesucian. Secara umum tujuan dakwah adalah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan diakhirat. Adapun tujuan dakwah pada dasarnya dibedakan dalam dua macam yaitu tujuan umum dakwah dan tujuan khusus dakwah.

1) Tujuan Umum Dakwah

Tujuan umum dakwah adalah suatu yang harus dicapai dalam suatu kegiatan dakwah. Untuk mencapai tujuan utama ini maka suatu lembaga dakwah harus menyusun rencana dan program dakwah yang akan dilakukan. Tujuan dakwah diatas masih bersifat global, menurut anggapan sementara tujuan utama dakwah tersebut memberikan pengertian bahwa berdakwah kepada seluruh umat, baik yang beragama Islam maupun yang masih dalam keadaan non-muslim. Artinya umat yang disebutkan disini menunjukkan pengertian seluruh alam.³³

2) Tujuan Khusus Dakwah

Tujuan khusus dakwah merupakan perumusan dari tujuan umum dakwah. Tujuan ini memberikan gambaran agar dalam pelaksanaan seluruh kegiatan dakwah dapat diketahui dengan jelas kemana arahnya, ataupun program atau kegiatan apa yang akan dikerjakan, siapa yang menjadi sasaran dakwah, metode yang digunakan, dan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan dakwah tersebut. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi tumpang

³³ Ibid, 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindih antara juruh dakwah yang satu dengan yang lain. Maka setiap lembaga dakwah harus melakukan manajerial dakwah.³⁴

Manajerial dakwah (*Al-Idariyyah*) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga dakwah yang berupaya mewujudkan tujuan dengan cara pengumpulan sumber daya dakwah dan segala bentuk fasilitas, orientasi dan pemanfaatan sumber daya secara optimal. Aktivitas manajerial meliputi perencanaan strategis, pengorganisasian/penyusunan, pengarahan atau orientasi dan pengawasan.³⁵

Dalam bahasa arab tujuan disebut dengan istilah *al-qarad*, *al-qaid*, *al-bughyat*, *al-hadf*. Dari beberapa istilah yang berkaitan dengan tujuan di atas, maka dapat dipahami bahwa tujuan adalah suatu yang diinginkan tercapai setelah melakukan suatu kegiatan atau telah selesai dilaksanakan. Pada prinsipnya, tujuan dakwah hanya mengajak kepada Allah, tetapi keadaan objek dakwah tersebut variatif (ada yang kafir, ahli kitab dan orang-orang beriman), sehingga masing-masing objek perlu ditinjau menurut eksistensinya. Peninjauan yang berbeda ini bertujuan agar pesan bersifat kondisional dan situasional serta dapat memberikan solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi. Berikut 3 (tiga) pembagian tujuan dakwah yaitu³⁶ :

1) Tujuan Dakwah Kepada Orang Kafir

Menyeruh orang kafir ke jalan Allah adalah berusaha menyadarkan mereka agar memandang diri mereka dan lingkungannya secara objektif. Penyampaian dakwah secara intensif bertujuan untuk mengajak mereka beriman kepada Allah, sadar terhadap kedudukan dan fungsi dirinya sebagai

³⁴ Ibid, 45-46.

³⁵ Ibid, 48.

³⁶ Dr. Muhammad Qadaruddin Abdullah, M. Sos.I, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : IKAPI, 2019), 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hamba Allah. Keberadaan manusia di dunia ini hanya semata-mata untuk beribadah kepada Allah. Dengan demikian, mengajak orang kafir untuk mengikuti ajaran Islam merupakan suatu kewajiban. Dakwah menginformasikan tentang eksistensi dirinya sebagai makhluk ciptaan Allah dan fungsinya, untuk membawa mereka kepada kesejahteraan hidup di dunia dan keselamatan.³⁷

2) Tujuan Dakwah Kepada Ahli Kitab

Terhadap ahli kitab (Yahudi dan Nasrani) Al-Qur'an memberi petunjuk agar dai berusaha menanamkan keyakinan kepada mereka bahwa Nabi Muhammad adalah rasul terakhir dan Al-Qur'an adalah petunjuk bagi manusia secara universal. Hal tersebut terdapat dalam Al-Qur'an surah Asy-Syu'ara ayat 15 :

فَلِذَلِكَ فَادَعُ ۖ وَأَسْتَقِمْ ۖ كَمَا أُمِرْتَ ۖ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ ۖ وَقُلْ ءَامَنْتُ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ كِتَابٍ ۖ وَأُمِرْتُ لِأَعْدِلَ بَيْنَكُمْ ۖ اللَّهُ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ ۖ لَنَا أَعْمَلُنَا وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ ۖ لَا حُجَّةَ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ ۖ اللَّهُ تَجْمَعُ بَيْنَنَا وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ ﴿١٥﴾

Artinya : *Maka karena itu serulah (mereka kepada agama ini) dan tetaplah sebagai mana diperintahkan kepadamu dan janganlah mengikuti hawa nafsu mereka dan Katakanlah: "Aku beriman kepada semua kitab yang diturunkan Allah dan aku diperintahkan supaya Berlaku adil diantara kamu. Allah-lah Tuhan Kami dan Tuhan kamu. bagi Kami amal-amal Kami dan bagi kamu amal-amal kamu. tidak ada pertengkaran antara Kami dan kamu, Allah mengumpulkan antara kita dan kepada-Nyalah kembali (kita)". (QS. Asy-Syu'ara : 15)*

Ayat tersebut merupakan anjuran untuk menyampaikan dakwah kepada ahli kitab. Hal ini bertujuan agar mereka sadar

³⁷ Ibid, 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengakui semua kebenaran yang Allah turunkan kepadanya.

3) Tujuan Dakwah Kepada Orang Beriman

Pelaksanaan dakwah kepada orang beriman bertujuan agar mereka lebih intensif melaksanakan amal shaleh sebagai bukti ketaatan kepada Allah. Manfaat amal shaleh yang mereka lakukan adalah terbentuknya akhlak mulia dan mendapat pahala disisi Allah serta masuk kedalam syurga-Nya.³⁸

d. Unsur-Unsur Dakwah

Apa bila kita berbicara lebih dalam tentang dakwah, maka wawasan pengembangan lembaga yang perlu mendapat perhatian adalah unsur-unsur dakwah. Komponen-komponen atau unsur-unsur dakwah itu yaitu pelaku dakwah/da'i, objek dakwah/mad'u, materi dakwah/pesan, metode dakwah, media dakwah, sarana dakwah dan efek/hamabatan dakwah.³⁹

1) Da'i/ Subjek Dakwah

Subjek dakwah disebut juga dengan istilah da'i, mubaligh, ulama dan dalam ilmu komunikasi dikenal dengan istilah komunikator. Menurut A. Hasyim juru dakwah adalah penasehat, para pemimpin, pemberi peringatan, orang yang memberi nasehat dengan baik, yang memusatkan jiwa dan raganya dalam wa'ad dan wa'id (bercerita gembira dan berita siksa) dan membicarakan tentang akhirat untuk melepaskan orang-orang yang berada dalam kecintaan kepada dunia melebihi akhirat.⁴⁰

³⁸ Ibid, 18-19.

³⁹ Drs. RB. Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah : Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, (Jakarta : Amzah, 2007), 48-57.

⁴⁰ Op. Cit, 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Mad'u/Objek Dakwah/Sasaran Dakwah

Menurut Dr. Abdul Karim Zaidan ada 4 (empat) golongan manusia yang menjadi objek dakwah yaitu Al-Mala (Kaum bangsawan), Public (Kaum banyak), orang munafik, dan pelaku maksiat.

Mad'u atau sasaran dakwah apabila dikategorikan berdasarkan bentuk dan jenisnya yaitu pertama, sasaran dakwah kelompok masyarakat kufur. Kedua, kategori objek dakwah yang memiliki masalah-masalah mendasar penunjang kehidupannya seperti kesehatan, pangan, kemiskinan, pengangguran. Ketiga, sasaran dakwah adalah masyarakat golongan mengengah ke atas. Keempat, sasaran dakwah adalah masyarakat yang membutuhkan penguatan pada aspek lembaga kultural maupun sosial.⁴¹

3) Media Dakwah

Media merupakan alat atau sarana yang dapat digunakan dalam berdakwah. Media tersebut adalah media antar pribadi, media kelompok, media publik dan media massa. Media dakwah juga disebut sebagai metode dakwah berdasarkan bentuk penyampaiannya. Media ini yaitu dakwah *Kalam* (lisan), dakwah *Qalam* (pena/tulisan) dan selainnya termasuk media dakwah elektronik.

Media dakwah *kalam* yaitu dakwah yang disampaikan secara lisan seperti ceramah dan khotbah. Media dakwah *Qalam* yaitu dakwah yang disampaikan dalam bentuk tulisan seperti majalah, surat kabar dan lain-lain. Media elektronik adalah sarana media massa yang menggunakan alat-alat elektronik seperti internet, facebook, instagram, youtube, whatsapp, twitter, tiktok dan lain

⁴¹ Ibid, 35-35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya sebagai alat komunikasi dan menyebarkan dakwah kepada masyarakat.⁴²

4) Metode Dakwah

Menurut Dr. Abdul Karim Zaidan, metode dakwah adalah suatu ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan cara penyampaian (tabligh) dan berusaha melenyapkan yang akan merintanginya. Ada tiga metode dakwah dalam Al-Qur'an yaitu *Al-Hikmah* (perkataan yang jelas dan tegas, *Al-Mauizah hasanah* (pelajaran dan nasehat yang baik), dan *Al-Mujadalah bil ihsan* (berdebat dengan cara yang baik).⁴³

5) Materi Dakwah /Pesan

Pesan adalah apa yang akan disampaikan oleh sumber kepada penerima dan pesan disini merupakan seperangkat simbol verbal dan non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan dan maksud sumber. Dalam menentukan materi dakwah ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu pemilihan materi, jangkauan ilmu, menyusun materi, dan penguasaan materi. Materi dakwah fokus pada tiga unsur pokok ajaran yaitu aqidah, akhlak dan ibadah.⁴⁴

6) Hambatan dan Efek Dakwah

Hambatan dakwah secara internal yaitu masalah dan hambatan dakwah yang berasal dari lingkup internal umat islam sendiri. Hambatan dakwah secara eksternal yaitu segala sesuatu yang bersumber dan berasal dari berbagai kalangan dan masyarakat diluar lingkup umat Islam. Ada beberapa hambatan dalam komunikasi atau hambatan dalam komunikasi dakwah yaitu *noise factor* (penghambat berupa suara), *semantic factor* (hambatan berupa pemakaian kosa kata yang tidak dipahami mad'u), interest (ketertarikan mad'u), motivasi, prasangka, hambatan sosiologis

⁴² Ibid, 38-39.

⁴³ Ibid, 46.

⁴⁴ Ibid, 67-70.

(perbedaan geografis, perbedaan karakteristik dan pergaulan), hambatan antropologis (perbedaan postur tubuh, warna kulit dan kebudayaan), hambatan psikologis (kondisi psikis mad'u), hambatan mekanis (hambatan pada media dakwah).⁴⁵

Efek dakwah adalah perubahan yang terjadi setelah mad'u menerima pesan dakwah atau perbedaan apa yang dirasakan, dipikirkan dan dilakukan oleh mad'u sebelum dan sesudah menerima pesan dakwah. Jika seorang da'i menyampaikan dakwah, tetapi tidak ada perubahan terhadap objek dakwah maka dakwah yang dilakukan tidak memiliki efek, bisa jadi efeknya hanya bersifat menambah pengetahuan dan tidak sampai pada perilaku. Efek berdasarkan golongan dan respon/umpan balik menurut Wahyu Ilahi dibagi menjadi tiga. Pertama, simpati aktif adalah mad'u menaruh simpati secara aktif dalam menerima pesan dakwah. Kedua, golongan pasif yaitu mad'u yang tidak peduli terhadap dakwah yang disampaikan. Ketiga, golongan antipasti yaitu sasaran dakwah yang tidak rela atau tidak suka dengan pelaksanaan dakwah tersebut.⁴⁶

4. Rumah Tahfidz

Rumah Tahfidz Qur'an adalah sebuah bangunan yang dijadikan tempat tinggal. Rumah Tahfidz Qur'an juga merupakan lembaga dakwah dan lembaga pendidikan Al-Qur'an. Sebagai sebuah lembaga, maka ia harus selalu mendampingi sasaran dakwah sebagai swadaya maupun dengan bantuan dari pihak lain, tim pendamping akan mendampingi setiap aktivitas agar terus berjalan sebagaimana yang diharapkan oleh lembaga tersebut. Rumah tahfidz harus menyiapkan program unggulan

⁴⁵ Ibid, 77-78.

⁴⁶ Ibid, 79-80.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mencakup materi yang diperlukan santri seperti Al-Qur'an, aqidah, kitab-kitab sirah, akhlak, nasihat dan materi-materi pilihan.⁴⁷

Rumah Tahfidz Qur'an adalah sarana atau wadah aktivitas belajar dan menghafal Al-Qur'an, mengamalkan dan membudayakan nilai-nilai Al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan dan komunitas. Rumah Tahfidz Al-Qur'an merupakan embrio dan gerbang membangun masyarakat dengan dakwah Al-Qur'an.⁴⁸

Rumah tahfidz merupakan sebuah fasilitator. Maksudnya adalah Rumah Tahfidz Qur'an menyediakan dan memberikan fasilitas kepada para calon penghafal Al-Qur'an, fasilitas tersebut meliputi tenaga pengajar, tempat, dan alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Sesuai dengan namanya, fasilitator berasal dari kata "fasilis" yang artinya mempermudah. Ide/gagasan menjadikan rumah sebagai tempat tahfidz, bertujuan agar tercipta generasi penghafal Al-Qur'an dan mengamalkan semua yang ada didalam Al-Qur'an serta terwujudnya generasi Qur'ani. Selain itu juga bertujuan untuk memanfaatkan potensi yang ada didalam diri generasi muda.⁴⁹

Jadi, dapat dapat disimpulkan bahwa Rumah Tahfidz Qur'an adalah tempat tinggal atau rumah yang dijadikan sebagai tempat untuk menghafal kitab suci Al-Qur'an.

5. Program Dakwah Rumah Tahfidz

Menerapkan Al-Qur'an dalam kehidupan sangatlah penting karena Al-Qur'an merupakan pedoman untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Dengan demikian Al-Qur'an merupakan petunjuk

⁴⁷ Ahmad Baduwailan, *Menjadi Hafidz*, (Solo : Aqwam, 2016), 246-253.

⁴⁸ Yuda Sastra Janata, Fauzi, Ivan Sunata, *Metode Dakwah Guru Tahfidz dalam Membina Akhlak Santri di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Habibah Tapan*, Jurnal of Dakwah, Vol. 1, No. 1, 2022, 44.

⁴⁹ Zelka Afriami dan Elva Rahmah, *Pembuatan Direktori Rumah Tahfidz Qur'an Sekeloa Padang*, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Vol. 6, No. 1, (September 2017), Seri A, 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi manusia yang meliputi seluruh aspek kehidupan, karena Al-Qur'an dan hidup merupakan sebuah khasanah yang komplit yang jika dipahami oleh semua orang akan membuat kehidupan di dunia ini menjadi harmonis. Generasi Qur'ani yaitu generasi atau angkatan yang hidup dan menjalani kehidupan sebagai pengamal Al-Qur'an yang menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Qur'an, berpegang teguh terhadap Al-Qur'an serta bangga terhadap Al-Qur'an.⁵⁰

Program dakwah yang dilakukan oleh rumah tahfidz dalam memperbaiki akhlak dan mencetak generasi Qur'ani yaitu dengan melaksanakan program living Qur'an, program pembinaan/tarbiyah, program kajian keislaman dan program dakwah melalui media sosial. Berikut adalah program dakwah yang biasanya dilaksanakan rumah tahfidz :

a. Program Living Qur'an

1) Pengertian Living Qur'an

Ditinjau dari segi bahasa, *Living Qur'an* adalah gabungan dari dua kata yang berbeda yaitu *living* yang artinya "hidup" dan *Qur'an* yaitu kitab suci umat Islam yang diturunkan sebagai petunjuk bagi seluruh manusia. *Living Qur'an* memiliki makna "Al-Qur'an yang hidup di masyarakat".

Living Qur'an pada hakikatnya bermula dari fenomena *Qur'an in Everyday Life*, yaitu makna dan fungsi Al-Qur'an yang nyata dipahami dan dialami oleh masyarakat muslim. Dengan kata lain, mengfungsikan Al-Qur'an kehidupan sehari-hari bukan hanya bersifat tekstual. Memanfaatkan Al-Qur'an seperti ini muncul karena adanya praktek pemaknaan Al-Qur'an yang tidak mengacu pada pemahaman atas pesan tekstualnya, tetapi berlandaskan anggapan adanya keutamaan dari unit-unit tertentu

⁵⁰ Nelliraharti, Murnia Suri, *Pekan Pendidikan Anak Shaleh Gampong Pukat Merujudkan Pemimpin Generasi yang shaleh dan Qur'ani*, Jurnal Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia, Vol. 1, No. 2, Oktober 2019, 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teks Al-Qur'an, untuk kepentingan umat dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Living Qur'an* adalah suatu kajian ilmiah dalam ranah studi Al-Qur'an yang meneliti hubungan antara Al-Qur'an dengan kondisi kenyataan sosial di masyarakat. *Living Qur'an* juga dapat diartikan sebagai praktek-praktek pelaksanaan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁵¹

2) Tujuan Program Living Qur'an

Respon masyarakat terhadap ajaran-ajaran serta nilai-nilai Al-Qur'an yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, masih kurang mendapat perhatian dari para pengkaji Al-Qur'an. Kajian dalam bidang *Living Qur'an* memberikan kontribusi yang sangat berpengaruh terhadap pengembangan studi Al-Qur'an. Program *Living Qur'an* ini juga sangat penting untuk kepentingan dakwah dan pemberdayaan masyarakat. Urgensi kajian *Living Qur'an* lainnya adalah menghadirkan paradigma baru dalam kajian Al-Qur'an kontemporer, sehingga studi Al-Qur'an tidak hanya bergerak pada wilayah kajian teks.⁵²

3) Bentuk Kegiatan Living Qur'an

Kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan *Living Qur'an* menurut Hamam Faizin yang ditinjau dari aspek pembaan Al-Qur'an yaitu :

1. Tahfidzul Qur'an, merupakan kegiatan menghafal Al-Qur'an. kegiatan ini sudah sejak pertama kali Al-Qur'an diturunkan sampai saat ini sebagai salah satu usaha penjagaan pelestarian.

⁵¹ Didi Junaedi, *Living Qur'an : Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an*, Jurnal of Qur'an and Hadist Studies IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Vol. 4. No. 2, 2015, 172-173.

⁵² Ibid, 181.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Khataman Al-Qur'an, merupakan membaca Al-Qur'an dari surah pertama sampai akhir sesuai dengan mushaf ustmani, baik secara bersama-sama atau sendiri.
3. Pembacaan ayat-ayat tertentu Al-Qur'an dalam acara-acara tertentu seperti pembacaan Al-Qur'an sebelum seminar, peresmian, pernikahan dan acara lainnya.
4. Festival/Musabaqah Al-Qur'an yaitu mengadakan perlombaan pembacaan Al-Qur'an.
5. Tadarus Al-Qur'an yaitu pembacaan Al-Qur'an secara tartil.
6. Pembacaan surah, ayat atau kata-kata yang ada dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari seperti kalimat dzikir (Tasbih, takbir, tahmid, tahlil), istighfar, isti'adzah, Al-Matsurah dan lain-lain.
7. Pembacaan dalam rangka healing atau pengobatan. *Qur'anic Healing* menerapkan pembacaan-pembacaan pada ayat-ayat, kalimat-kalimat atau kata-kata tertentu dari Al-Qur'an untuk pengobatan bagi hati, jiwa dan pikiran.
8. Seni pembacaan Al-Qur'an, kegiatan ini telah menjadi disiplin ilmu sendiri dalam Islam dan didukung oleh Al-Qur'an dan Hadist. Disiplin ilmu ini kita kenal dengan istilah ilmu tajwid, ilmu Qira'ah, murattal, tahsin dan lain-lain.⁵³

b. Program Pembinaan/Tarbiyah

1) Pengertian Pembinaan/Tarbiyah

Menurut Echois dan Shandly dalam Ahmad Susanto secara bahasa kata pembinaan atau tarbiyah diartikan sebagai kegiatan yang untuk membangun, mendidik, menggambarkan dan memperbaiki. Adapun secara istilah, kata pembinaan merupakan

⁵³ Hamam Fauzin, *Al-Qur'an Sebagai Fenomena Yang Hidup : Kajian Atas Pemikiran Para Sarjana Qur'an* dalam Internasional Seminar And Qur'anic Conference li, 2012, 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata kerja dari membina, yang diartikan secara harfiah membangun secara mendalam. Adapun menurut Miftah Thoha dalam Ahmad Susanto bahwa pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil dan pernyataan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam hal ini menunjukkan adanya peningkatan, kemajuan, pertumbuhan evolusi atas beberapa kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu.⁵⁴

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan atau tarbiyah adalah suatu kegiatan atau usaha mendidik, meningkatkan, mengembangkan serta memperbaiki sesuatu dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

2) Tujuan Program Pembinaan /Tarbiyah

Menurut Armai Arief dalam Nurul Naimah secara garis besar, arah, tujuan dari pembinaan keagamaan atau tarbiyah ada dua hal yaitu :

1. Tujuan yang berorientasi pada kehidupan akhirat, yaitu membentuk seorang hamba yang taat dan bertakwa kepada Allah SWT.
2. Tujuan yang berorientasi pada kehidupan dunia, yaitu membentuk manusia yang mampu menghadapi secara bentuk keburukan dan tantangan hidupan agar kelak hidupnya layak dan bermanfaat bagi orang lain.⁵⁵

Pembinaan juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kreativitas dan produktivitas para remaja agar bisa

⁵⁴ Siti Nelly, *Pembinaan Ibadah Pada Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Pontianak*, Jurnal of Research Thought on Islamic Education (JRTIE), Vol. 3, No. 2, 2020, 129.

⁵⁵ Ibid, 131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi tantangan kehidupan yang semakin berat atau yang biasa disebut menjadi pribadi yang humanis dan religius.⁵⁶

3) Bentuk Kegiatan Pembinaan /Tarbiyah

Adapun bentuk kegiatan dalam program pembinaan ini adalah :

- 1) Pembinaan Ibadah, merupakan aktifitas bergerak dalam bidang pembinaan kepribadian seorang muslim yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist.⁵⁷
- 2) Pembinaan Akhlak, merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, sungguh-sungguh, konsisten dan terencana dengan cara membimbing, mengarahkan peserta didik atau santri untuk berperilaku dan memiliki akhlak yang mulia.⁵⁸
- 3) Pembinaan Keagamaan, merupakan suatu usaha untuk memelihara dan meningkatkan pengetahuan agama, kecakapan sosial dan praktek keagamaan serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist. Pembinaan keagamaan merupakan suatu upaya agar mendapatkan bekal dalam menjalani kehidupan.⁵⁹

c. Program Dakwah Melalui Media Sosial

1) Pengertian Dakwah Melalui Media Sosial

Dakwah media sosial atau disebut juga sebagai dakwah kontemporer merupakan pemanfaatan media sosial sebagai sarana atau media dalam pelaksanaan dakwah dengan memperhatikan etika-etika dan norma dalam bersosial media. Tidak menyinggung

⁵⁶ Hamruni, *Pembinaan Agama Islam di Pesantren Muntasirul Ulum MAN Yogyakarta III*, Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, Vol. 13, No.1, Juni 2016, 21.

⁵⁷ Ibid, 130.

⁵⁸ Syaepul Manan, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, Vol. 15, No. 1, 2017, 52.

⁵⁹ Op. Cit, 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siapapun dengan melontarkan kalimat-kalimat yang berpotensi pada pencemaran nama baik dan menimbulkan perpecahan umat.⁶⁰

2) Tujuan Dakwah Melalui Media Sosial

Tujuan dari dakwah melalui media sosial yaitu :

1. Mempermudah penyebaran dakwah Islam karena jangkauannya lebih luas dan bisa menjangkau seluruh dunia atau bersifat global.
2. Menyesuaikan dengan perkembangan zaman, saat ini masyarakat lebih banyak menghabiskan waktunya untuk berselancar di media sosial, ini menjadi merupakan kesempatan dalam menyebarkan dakwah Islam.
3. Mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan energi yang relatif terjangkau.⁶¹

3) Bentuk Kegiatan Dakwah Melalui Media Sosial

1. Dakwah Melalui Instagram, yaitu memanfaatkan instagram sebagai sarana dalam menyampaikan dakwah Islam. Instagram telah berhasil menduduki peringkat pertama dihati generasi milenial, karena menggunakan fitur-fitur yang menarik.
2. Dakwah Melalui Facebook yaitu memanfaatkan facebook sebagai sarana dalam menyampaikan dakwah Islam. Saat ini facebook tidak terlalu diminati oleh masyarakat karena fitur yang digunakan sudah terlalu menarik.
3. Dakwah Melalui Youtube yaitu memanfaatkan youtube sebagai sarana dalam menyampaikan dakwah Islam dalam bentuk video dalam penyampaian dakwah.⁶²

⁶⁰ Eko Sumadi, *Dakwah dan Media Sosial : Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 4, No. 1, Juni 2016, 189.

⁶¹ Fatur Wahid, *Dakwah Melalui Internet*, (Yogyakarta : Grya Media, 2004), 27.

⁶² Muh. Taufik Hidayat, *Berdakwah di Media Sosial*, Jurnal Informasi Islam IAIN Parepare, 15.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran atau kerangka teoritik merupakan landasan dari keseluruhan proses penulisan. Kerangka pemikiran mengembangkan teori yang telah disusun dan menguraikan dan menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi antara variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penulisan. Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis antar variabel yang akan diteliti. Tinjauan pustaka menyajikan suatu dasar untuk membentuk kerangka teoritik atau kerangka berfikir, sedangkan kerangka teoritik menjadi dasar untuk membuat hipotesis.⁶³ Kerangka teoritik atau kerangka pemikiran adalah kerangka pemikiran penulis.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pada bab ini berisi kerangka konseptual di mana peneliti memaparkan secara rinci dan detail tentang pelaksanaan program dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani. Dari pemaparan dibagian landasan teori terdapat empat poin yang dibahas yaitu pelaksanaan, program, pengertian rumah tahfidz program dakwah rumah tahfidz. Pada teori tentang pelaksanaan program dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani, berdasarkan indikator sebagai berikut :

Dalam rangka menjadikan rumah tahfidz sebagai salah satu media dalam mencetak generasi Qur'ani, maka diperlukan pemikiran dan gagasan yang kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan program dakwah rumah tahfidz. Sebagaimana telah disebutkan diatas dalam hal ini diberi tanggung jawab penuh kepada seluruh pengurus Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani, sehingga bisa menjadi media utama dalam pelaksanaan program dakwah. Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani merupakan lembaga yang berbasis

⁶³ Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang : Sukabina Press, 2016), hlm. 37

Al-Qur'an yang berdiri untuk membantu masyarakat dalam mendidik generasi muda khususnya mahasantri untuk mempelajari, menghafal dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan serta memiliki akhlak Qur'ani. Dengan demikian diperlukan perencanaan program yang baik sebelum melaksanakannya dilapangan. Setelah dilakukan perencanaan secara matang, kemudian program ini dilaksanakan. Untuk mengukur keberhasilan dari program yang telah dilaksanakan tersebut maka harus dilakukan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan setiap bulannya, yang dilakukan oleh ketua yayasan, tenaga pengajar, dan santri Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani.

Ada tiga program dakwah yang dilakukan Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani, yaitu program pembinaan, program living Qur'an, dan program dakwah melalui media sosial.

Sarasan yang ingin dicapai dalam program ini adalah tercapainya tujuan dari Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani yaitu untuk mencetak generasi Qur'ani, serta memperbaiki akhlak dan moral remaja agar sesuai dengan tuntunan yang diajarkan Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

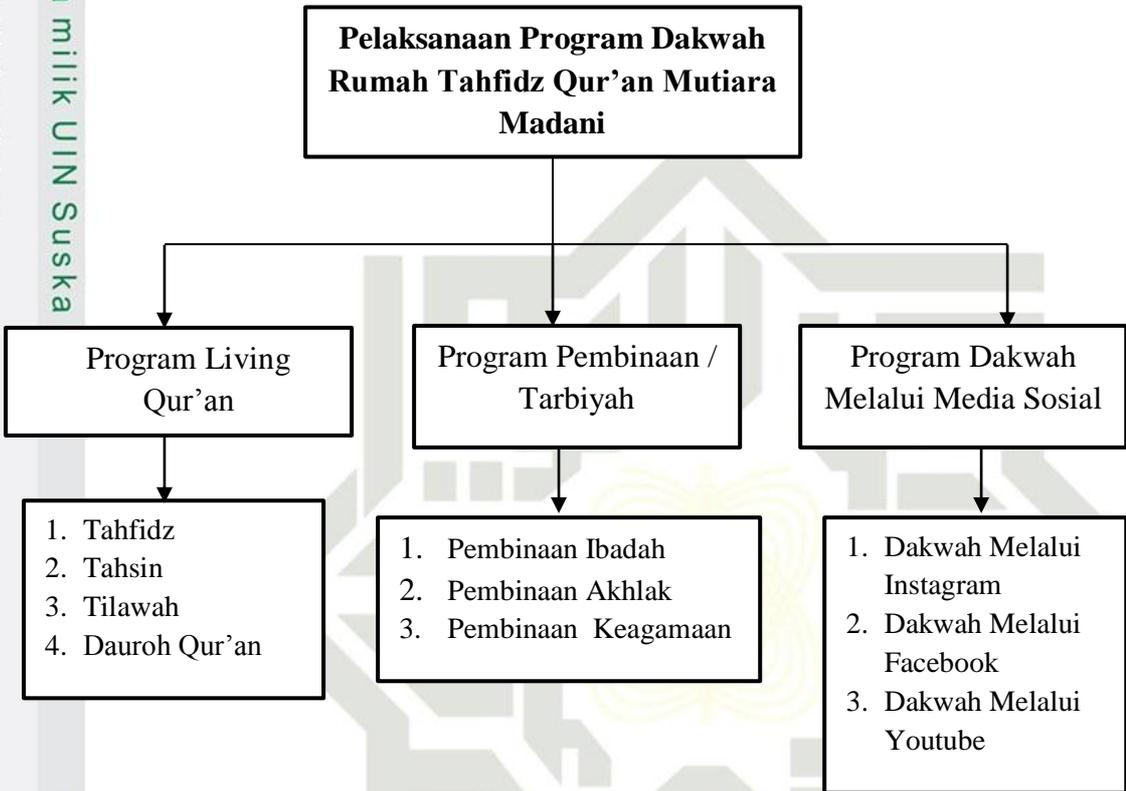
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Bagan Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif, yaitu proses penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari rang-orang dan peneliti yang diamati. Penelitian lapangan adalah penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan dilapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.⁶⁴

Dengan menggunakan metode kualitatif ini, realitas dan fenomena mengenai Implementasi Program Rumah Tahfidz Mutiara Madani dalam mencetak generasi Qur'ani akan dipandang sebagai suatu hasil pemikiran yang dinamis dan penuh makna. Hal tersebut sesuai dengan teori dari Sugiyono yang menyebutkan bahwa realitas dalam metode penelitian kualitatif merupakan kontruksi dari pemahaman terhadap semua data dan maknanya.⁶⁵

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian, pada tahap ini peneliti belum membawa yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan.⁶⁶ Karena yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.⁶⁷

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

⁶⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2009), 56

⁶⁶ Ibid, 230.

⁶⁷ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), 11.

C. Sumber Data Penelitian

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh.⁶⁸ Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber dari data Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani dan data kepustakaan yang digunakan untuk memperoleh data teoritis yang sedang dibahas. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk lebih jelasnya jenis datanya adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer digunakan karena penulis menggunakan metode wawancara

⁶⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 77.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di Rumah Tahfidz Mutiara Madani yang terletak di Jalan Mahasantri, Perumahan mustamindo 1 Blok E No. 1, Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini adalah setelah melakukan observasi di Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani, kemudian melakukan wawancara bersama pimpinan, pengajar dan mahasantri Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut adalah responden atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.⁶⁹

Dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Sumber data ini diambil melalui wawancara dengan ketua Yayasan Khazanatul 'Ilmi yaitu Bapak Abdul Gafar, Ustadz Misnan dan Ustadzah Tri Tugi Astuti selaku pengajar di Rumah Tahfidz Mutiara Madani dan dua orang santri.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷⁰ Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan makalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, dalam hal ini berbentuk buku-buku yang terkait dengan pelaksanaan program dakwah Rumah Tahfidz Qur'an.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang memberikan informasi, baik tentang dirinya, orang lain maupun suatu kejadian dari suatu hal kepada peneliti (wawancara mendalam).⁷¹

Dalam penelitian ini terdiri dari lima orang yaitu ketua yayasan, pengurus, pengajar dan dua orang santri yang menjadi objek penelitian mengenai pelaksanaan program dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani. Adapun informan tersebut adalah Bapak Abdul Gafar S.Pi Ketua Yayasan Khazanatul 'Ilmi, Ustadz Misnan Selaku Pengurus, Ustadzah Tri Tugi Astuti, S. Pd Selaku Pengajar Tahfidz sebagai informan inti, dan dua

⁶⁹ Ibid, 32.

⁷⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁷¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), 139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang santri Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani sebagai informan pendukung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Dalam hal ini menggunakan wawancara mendalam, menggali data yang berasal dari narasumber baik pengalaman pribadi atau hal-hal khusus dan spesifik. Narasumber yang dipilih adalah orang yang memiliki pengalaman tentang suatu permasalahan yang sedang kita teliti. Narasumber adalah orang dijadikan sebagai sasaran wawancara untuk mendapatkan data dan informasi dari individu-individu tertentu.⁷²

Narasumber yang penulis maksud adalah kepala Yayasan Khazanatul 'Ilmi dalam hal ini penulis mewawancarai Bapak Abdul Gafar, pengurus Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani yaitu Ustadz Misnan, Ustadzah Tri Tugi Astuti sebagai pengajar yang langsung terlibat dalam merancang program dan pelaksanaan kegiatan Rumah Tahfidz Mutiara Madani dalam rangka mencetak generasi Qur'ani, beberapa orang santri Rumah Tahfidz Mutiara Madani. Data yang penulis dapatkan adalah tentang program-program dan kegiatan yang mereka laksanakan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui cara mereka mendidik generasi Qur'ani dan memperbaiki akhlak dan moral generasi muda sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencacatan yang sistematis terhadap masalah yang diteliti. Dalam menggunakan teknik ini peneliti

⁷² Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus mengandalkan pengamatan dan ingatannya, indra yang penting digunakan adalah mata dan telinga. Untuk membantu kesuksesan menggunakan teknik ini diperlukan adanya catatan-catatan atau alat-alat elektronik seperti tape recorder.⁷³

Dalam karya ilmiah ini, teknik observasi yang dipakai adalah observasi partisipasi. Jadi, peneliti terlibat secara langsung dalam aktivitas di Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani. Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat gambaran umum tentang pelaksanaan program dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani. Peneliti mengamati langsung kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Rumah Tahfidz Mutiara Madani, dalam hal ini penulis memfokuskan untuk meneliti pelaksanaan program dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang dikumpulkan tersebut adalah data sekunder, yaitu data yang didapatkan untuk menunjang data dan informasi yang telah didapat dari narasumber pertama.⁷⁴ Dokumentasi dari laporan ini mengambil berkas-berkas dari pengurus rumah tahfidz mengenai gambaran secara umum Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani dan gambar/foto yang diambil saat observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani sebagai bukti bahwa penelitian ini benar dilakukan dan tidak ada manipulasi data.

⁷³ Ibid, 52.

⁷⁴ Ibid, 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporkan oleh penulis. Penulisan kualitatif yang diuji adalah datanya.⁷⁵ Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara : (1) keikutsertaan penulis dalam objek penulisan; (2) ketekunan pengamatan dalam memperoleh data; (3) melakukan triangulasi. Kepercayaan digunakan untuk menjamin keabsahan data dari *purposive sampling* yang dilakukan pada responden/*informan*.⁷⁶

2. Keteralihan (*Transferability*)

Seorang penulis hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penulisan, sehingga memberi *transferability* dengan cara memperkaya deskripsi tentang konsteks dan fokus penulisan. Dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu penulis harus melakukan penulisan mendalam.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kriterium kebergantungan merupakan substitusi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten akan seluruh proses

⁷⁵ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FT Ar-Raniry Press. 2015), 145

⁷⁶ Ibid, 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggung jawabkan semua aktivitas.

4. Kepastian (*Confrimability*).

Kriterium kepastian berasal dari konsep objektivitas, menu. Pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian sesuatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepekati oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.⁷⁷

Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode triangulasi. Istilah triangulasi dalam kegiatan penulisan secara umum banyak dipahami oleh sebagian kalangan hanya dapat di jumpai dalam penulisan kualitatif sebagai salah satu teknik validasi sebuah penulisan.⁷⁸

Triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen yang terkait dengan fokus dan subjek penulisan.⁷⁹ Demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai *informan*. dan Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan penulis pada saat melakukan penulisan, mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.

⁷⁷ Ibid, 72.

⁷⁸ Ibid, 139.

⁷⁹ Salim & Syahrums, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan menggunakan metode triangulasi, *pertama* adalah menggabungkan dua metode dalam satu penulisan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penulisan. Triangulasi lebih banyak menggunakan metode alam level mikro, seperti bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penulisan, termasuk menggunakan *informan* sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penulisan. Asumsinya bahwa informasi yang diperoleh penulis melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga digunakan *interview* atau menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut. *Kedua*, tujuannya ialah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data.⁸⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penulisan kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Penulis terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Penulis dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, penulis harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penulisan.

⁸⁰ Ibid, 140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa definisi dan tujuan penulisan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengungkap makna dari data penulisan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan, antara lain: reduksi data, penyajian atau *display* data dan kesimpulan atau Verifikasi. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis, sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data ini dilakukan oleh penulis secara terus menerus saat melakukan penulisan untuk menghasilkan catatan- catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

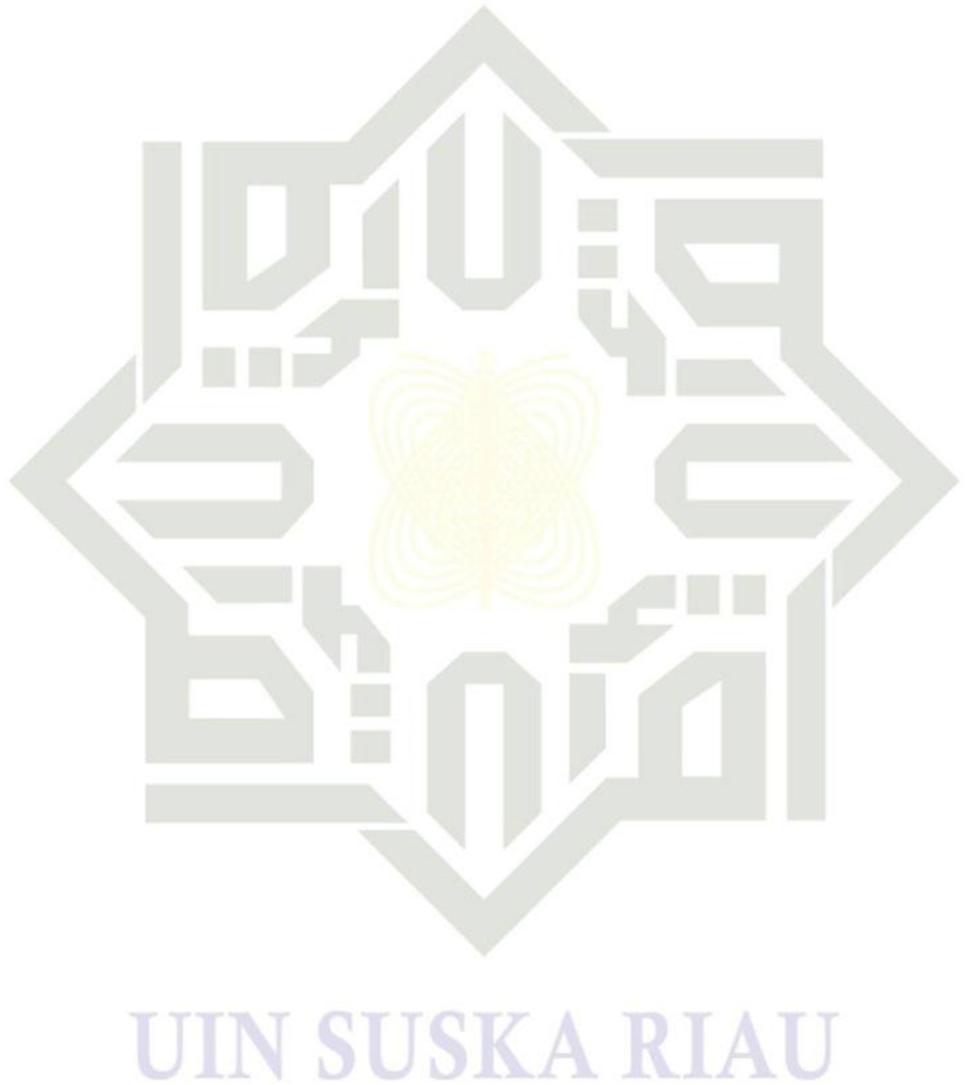
2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penulisan kualitatif biasanya berbentuk naratif sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan

membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penulisan dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penulisan tersebut.⁸¹



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸¹ Ibid, 121-123.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani

Al-Qur'an adalah pedoman umat Islam yang harus diamankan dan dilestarikan. Di era globalisasi dan modernisasi saat ini kebudayaan barat dan gadget sangat mempengaruhi kehidupan generasi muda. Sehingga tidak sedikit generasi muda yang semakin jauh dari Al-Qur'an. Oleh karena itu umat Islam harus terus berdakwah dan menyebarkan serta melestarikan Al-Qur'an. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan pembangunan Rumah Tahfidz. Rumah tahfidz merupakan sebuah wadah dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada generasi muda saat ini yang telah dicemari dengan berbagai tontonan dan pemikirannya telah diracuni oleh Bangsa Barat. Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani di bawah Yayasan Khazanatul 'Ilmi merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang Pendidikan Pembinaan Al-Qur'an dan serta mendidik remaja menjadi generasi unggul yang memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an serta memiliki akhlak dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an sehingga dapat terbentuk generasi Qur'ani.

Rumah Tahfidz Mutiara Madani berdiri pada tanggal 26 Febuari 2019. Pada awalnya bangunan dari Rumah Tahfidz Mutiara Madani merupakan pondokan FKII Asy-Syams. Forum Kajian Islam Intensif atau yang lebih dikenal dengan FKII Asy-Syams merupakan rohis kampus UIN Suska Riau yang bergerak dibidang dakwah. Pondokan ini khusus untuk akhwat yang tergabung kedalam anggota rohis tiap fakultas, tetapi sebagian besar adalah dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Anggota yang tergabung dalam pondokan ini berjumlah delapan orang, 7 orang dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan 1 orang dari Fakultas Tarbiyah. Dikarenakan satu tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 sampai awal 2019 tidak kegiatan pondokan ini berjalan bahkan sudah tidak ada lagi agenda kerohanian didalamnya. Maka saya Abdul Gafar dan Istri Effi Yerni berinisiatif untuk mengalih fungsikan pondokan rohis ini menjadi Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani. Tepat pada tanggal 26 November 2019 Rumah Tahfidz Mutiara Madani diresmikan langsung oleh Bapak Zalka Putra Pada tahun pertama tenaga pengajar

bernama Ustadz Sholeh dan Ustadzah Sumayyah. Jumlah santri pada tahun pertama 15 orang. Pada tahun kedua tenaga pengajar rumah tahfidz ini berganti, karena pengurus lama memiliki amanah lain diluar, yang tidak memungkinkan untuk bergabung di rumah tahfidz ini. Saat ini pengurus sekaligus pengajar Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani bernama Ustadz Misnan dan Ustadzah Tri Tugi Astuti, jumlah santri saat ini 6 orang, tetap sama dengan tahun pertama tetapi santri ini terus berganti, dengan mayoritas santri sebagai mahasiswa UIN Suska Riau.

Rumah tahfidz Mutiara Madani beralamat Jl. Maha Santri, Perum Graha Mustamindo 1, Blok E 1, Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Lokasinya sangat strategi, yaitu kurang lebih 500 meter dari kampus UIN Suska Riau. Dengan lokasi yang strategis ini diharapkan banyak mahasiswa yang berminat untuk bergabung di rumah tahfidz ini.

Pada tanggal 30 Januari 2019 telah disahkan akte notaris pendirian Yayasan Khazanatul 'Ilmi yang dibuat oleh notaris Ilawati, SH, M. KN. Kurang lebih satu bulan setelah mendapat izin dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Kabupaten Kampar, lebih tepatnya pada tanggal 26 Februari 2019 resmi dibuka Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani. Pada awal berdiri bangunan dan fasilitas masih sangat sederhana, dan hanya bisa menampung 15 orang santri, dengan mayoritas santri sebagai mahasiswi UIN Suska Riau.

⁸²

B. Letak Geografis

Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani didirikan di Perumahan Graha Mustamindo Permai 1, Blok E No. 1, Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Rumah Tahfidz ini terletak kurang lebih 500 m dari Kampus UIN Suska Riau. Dengan luas wilayah kurang lebih 300 meter persegi. Letaknya sangat strategis karena disekitar Rumah Tahfidz ini merupakan perumahan warga dan sangat dekat dengan kampus UIN Suska Riau, sehingga memudahkan santri untuk menempuh perjalanan ke kampus.

⁸² Dokumentasi Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani.



C. Visi, Misi dan Tujuan

Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :⁸³

1. Visi

Membangun Masyarakat Madani yang cinta Al-Qur'an, membentuk pribadi yang bertaqwa, berakhlak mulia, berwawasan keislaman yang baik dan mencetak generasi Qur'ani.

2. Misi

- a. Membangun pendidikan karakter yang berakhlak mulia dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam segala aspek kehidupan sehingga menjadi generasi Qur'ani.
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penghafal Al-Qur'an yang memiliki kecintaan kepada Al-Qur'an dan pemahaman keislaman baik.
- c. Menanamkan kepada santri sifat santun, rendah hati, saling tolong menolong dan menumbuhkan kecintaan kepada sesama.

3. Tujuan

- a. Terwujudnya santri yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.
- b. Terwujudnya santri berakidah yang kuat dan berakhlak yang baik.
- c. Terwujudnya santri yang berwawasan luas.
- d. Terwujudnya santri yang mandiri, peduli dan mengabdikan kepada negeri.

D. Profil Rumah Tahfiz Qur'an Mutiara Madani

Identitas Lembaga

1. Nama Lembaga : Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani
2. Jenis Lembaga : RTQ (Rumah Tahfidz Qur'an)
3. Jenjang : Mahasiswi, SD, dan TK
4. Program : Pembinaan, living Qur'an, dakwah melalui media sosial
5. Alamat Lembaga : Jl. Maha Santri, Perum. Mustamindo Permai 1,

⁸³ Dokumentasi Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Blok E No.1, Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar

6. Provinsi : Riau
7. Kab/Kota : Kampar
8. Kecamatan : Tambang
9. Desa/Kelurahan : Rimbo Panjang
10. Jalan/RT/RW : Jl. Maha Santri, Perum. Mustamindo Permai 1
11. Kode Pos : 28462
12. Media Sosial :
 - Facebook : Rtq Mutiara Madani
 - Instagram : rtq_mutiaramadani
 - Youtube : RTQ Mutiara Madani
13. Kontak Person : 0812-7541-3044 (Bapak Abdul Gafar)
0813-2826-6461 (Ustadz Misnan)

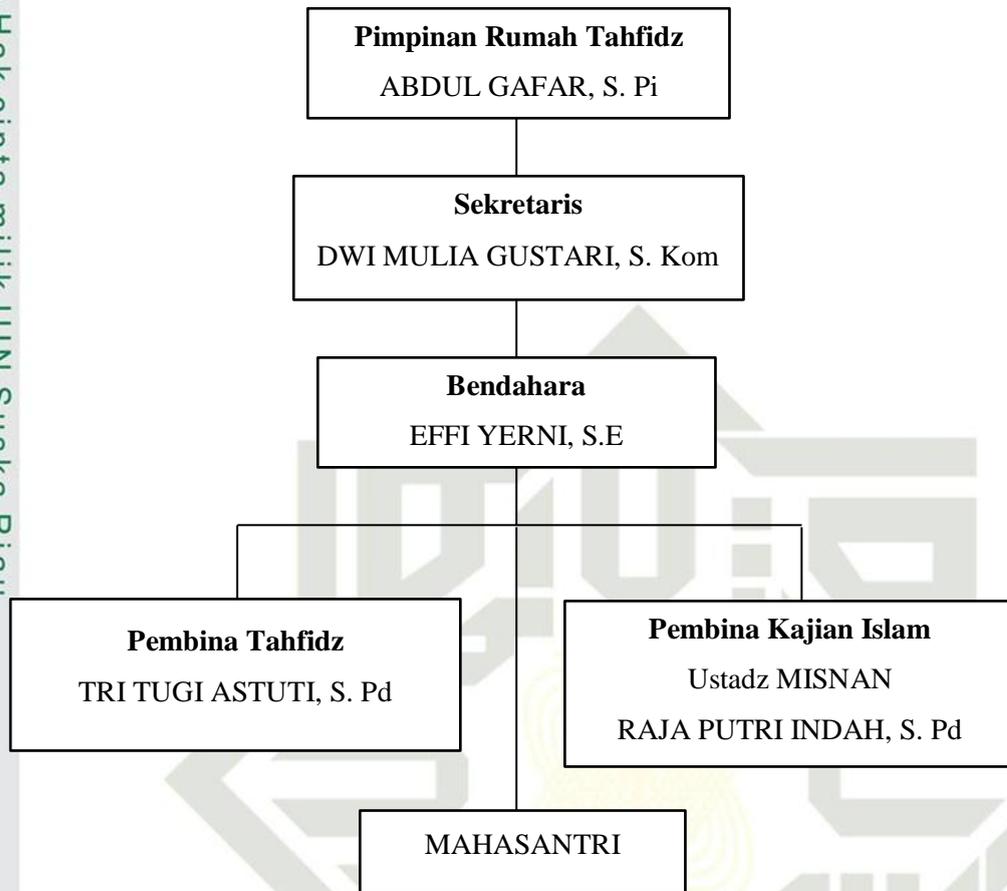
Yayasan Pengelola RTQ

1. Nama Yayasan : Khazanatul ‘Ilmi
2. Ketua Yayasan : Abdul Gafar, S. Pi
3. Nomor Akta : Nomor AHU-0001845.AH.01.02.2019 Tanggal 30 Januari 2019
4. Alamat Yayasan : Jl. Maha Santri, Perum. Mustamindo Permai 1, Blok E No.1, Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar
5. Provinsi : Riau
6. Kab/Kota : Kampar
7. Kecamatan : Tambang
8. Desa/Kelurahan : Rimbo Panjang
9. Jalan/RT/RW : Jl. Maha Santri, Perum. Mustamindo Permai 1
- Kode Pos : 28462⁸⁴

⁸⁴ Dokumentasi Rumah Tahfidz Qur’an Mutiara Madani.

E. Struktur Kepengurusan Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani

Gambar 4.1



F. Keadaan Sarana dan Prasarana

Pada awalnya sarana dan prasarana Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani sangat sederhana. Ruang belajar yang kecil dengan kondisi yang kurang layak, ketika hujan turun maka semua proses belajar akan terhenti, dikarenakan air merembes masuk kedalam ruangan. Kondisi kamar santri juga demikian, hanya berlantaikan semen dan ketika hujan turun selalu banjir. Pada saat itu belum mempunyai kantor sebagai pusat administrasi lembaga.

Sering dengan berjalannya waktu sarana dan prasarana, tersebut semakin membaik, hal ini tidak terlepas dari bantuan para donatur yang telah banyak menyumbangkan dana untuk merenovasi Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani.

Adapun sarana dan prasarana yang disediakan oleh Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani adalah :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Rumah tempat sebagai tempat tinggal santri
2. Kamar, tempat tidur dan lemari
3. Kamar mandi 6 buah
4. Aula untuk belajar
5. Saung yang nyaman 2 buah
6. Sajadah untuk sholat berjamaah
7. Wifi untuk belajar daring
8. Halaman yang asri
9. Peralatan dapur
10. Bahan-bahan untuk makan
11. Kipas angin setiap kamar dan aula.⁸⁵

G. Data Santri Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani

Adapun jumlah santri Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani menurut observasi penulis beberapa bulan terakhir berjumlah 6 orang. Jumlah ini dapat berubah-ubah pada suatu saat sesuai dengan situasi dan kondisi. Pada era modern saat ini eksistensi rumah tahfidz berperan aktif untuk kegiatan belajar generasi muda dalam menambah wawasan keislaman. Era modernisasi saat ini Al-Qur'an sangat penting bagi kehidupan anak-anak dan para remaja, agar mereka mempunyai filter dalam menerima teknologi informasi yang berkembang pesat. Kehidupan anak-anak dan remaja telah dirusak oleh perkembangan teknologi jika mereka tidak mempunyai ilmu dan pemahaman agama yang baik, maka mereka akan dirusak oleh teknologi saat ini.

UIN SUSKA RIAU

⁸⁵ Dokumentasi Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani

Tabel 4.1

Data Mahasantri Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani

	NAMA	ASAL	JUMLAH HAFALAN	JURUSAN
1	Annisa Mukhlis Sabrina	Pelalawan	15 Juz	Ilmu Al-Qur'an & Tafsir
2	Nirmala sari	Indragiri Hilir	7 Juz	Ilmu Al-Qur'an & Tafsir
3	Devi Rezi Cahyani	Pelalawan	2 Juz	Perbandingan Mazhab
4	Siti Nur Aisyah	Rokan Hulu	5 Juz	Ilmu Al-Qur'an & Tafsir
5	Fadhilah Kurnia Jisma	Indragiri Hilir	3 Juz	Ilmu Al-Qur'an & Tafsir
6	Sulvani	Sumatera Barat	3 Juz	Ilmu Al-Qur'an & Tafsir

H. Program Dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani

Program dakwah yang dilaksanakan oleh Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani adalah program living Qur'an, program pembinaan, program kajian keislaman dan dakwah melalui media sosial.⁸⁶

1. Program Living Qur'an

Program living Qur'an merupakan program yang bertujuan untuk menghidupkan Al-Qur'an dalam suatu lembaga. Ada beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam program living Qur'an Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani yaitu :

a. Tahfidz

Tahfidz adalah program utama yang dilakukan di Rumah Tahfidz Qur'an. Program tahfidz meliputi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan proses menghafal Al-Qur'an yaitu ziyadah (penambahan hafalan), muraja'ah (mengulang hafalan), tasmi' (membacakan hafalan di depan guru tahfidz dan santri lainnya), dan evaluasi hafalan. Kegiatan ini dilakukan setiap hari kecuali hari ahad. Selain program tahfidz mahasantri rumah tahfidz ini juga melaksanakan tahfidz untuk anak-anak, akan tetapi empat bulan terakhir ini kegiatan ini tidak lagi

⁸⁶ Dokumentasi Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan karena anak-anak sudah masuk sekolah secara offline dan hanya fokus pada tahfidz mahasantri.

b. Tahsin

Tahsin merupakan kegiatan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Tahsin ini sama halnya dengan tajwid, yang membedakannya tahsin fokus pada pelafalan atau pengucapan huruf sedangkan tajwid fokus pada teori. Seorang penghafal Al-Qur'an wajib memperbaiki bacaan Al-Qur'an sebelum menghafal Al-Qur'an agar tidak merusak makna. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam sepekan. Selain tahsin untuk mahasantri yang mukim, kegiatan ini juga pernah dilaksanakan untuk ibu-ibu disekitar komplek tetapi saat ini sudah tidak dilaksanakan.

c. Tilawah

Ketika menghafal Al-Qur'an pasti akan melaksanakan kegiatan ini. Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani menganjurkan kepada santri untuk memperbanyak tilawah sebelum menghafal agar membiasakan lisan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an.

d. Dauroh Qur'an

Dauroh Qur'an merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani untuk menghidupkan Al-Qur'an dalam masyarakat. Yang menjadi sasaran utama dalam kegiatan ini adalah generasi muda yang berada disekitar Kota Pekanbaru dan Rimbo Panjang.

2. Program Pembinaan/Tarbiyah

Program ini merupakan program yang sangat penting dalam rumah tahfidz karena seorang penghafal Al-Qur'an harus mempunyai akhlak dan ruhiyah yang baik untuk memudahkan dalam proses menghafal karena menghafal Al-Qur'an harus dengan hati yang bersih. Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani dalam program ini meliputi :

- 1) Pembinaan Ibadah, yang meliputi pelaksanaan ibadah mahasantri seperti shalat berjama'ah, shalat sunnah rawatib, qiyamullail, shalat dhuha, puasa sunnah dan ibadah-ibadah lainnya. Kegiatan ini sangat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif untuk membersihkan hati sehingga mempermudah dalam mengafal Al-Qur'an.

- 2) Pembinaan Akhlak, yang meliputi bagaimana mahasantri bergaul dengan lingkungan dengan menanamkan adab bagi mereka, sehingga mereka bisa menghormati guru/ustadz/ustadzah, menghormati orang yang lebih tua dan menghargai orang yang lebih muda, saling menghormati dan memahami satu dengan yang lain, menanamkan ukhuwah, dan memiliki sifat kasih sayang kepada siapapun.
- 3) Pembinaan keagamaan, yaitu pelaksanaan kajian keagamaan yang bertujuan untuk menambah pemahaman dan wawasan mahasantri tentang Islam. Kegiatan pembinaan keagamaan ini meliputi kajian fiqh, liqo', kajian motivasi, kajian keislaman dan lain-lain.

3. Program Dakwah Melalui Media Sosial

Program dakwah media sosial merupakan program yang digunakan oleh Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani sebagai sarana dalam menyebarkan dakwah Islam yang dengan mengangkat tema-tema yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Adapun aplikasi yang digunakan adalah Instagram, facebook dan youtube. Aplikasi yang paling sering digunakan adalah instagram karena peminat instagram lebih banyak dikalangan generasi muda. Sararan dari dakwah mereka dalam program ini adalah generasi muda agar bisa mencintai Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.

I. Jadwal Program Mahasiswi Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani

Jadwal Rincian Kegiatan Harian

Tabel 4.2

NO	JADWAL	KEGIATAN
1.	03.30 - 04.00	Qiyamullail
2.	04.00 – 04.40	Muraja'ah Harian dan Ziyadah
3.	04.45 - 06.00	Shalat Subuh Berjama'ah, Dzikir Pagi
4.	06.00 – 18.00	Kegiatan Pribadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	18.15 -18.45	Shalat Magrib Berjama'ah
6.	18.45 – 19.30	Tahsin / Sirah / Taujih
7.	19.30 – 20.10	Shalat Isya' Berjama'ah dan Makan Malam
8.	20.15 – 21.00	Muraja'ah + Ziyadah Bersama Qarinah
9.	21.00 - 22.00	Kegiatan Pribadi
10.	22.00 – 03.00	Istirahat

Jadwal Program Harian

Tabel 4.3

NO	HARI	WAKTU	KEGIATAN
1.	Senin	04.00 - 06.00	Tahfidz
		18.45 – 21.00	Tahsin + Muraja'ah Bersama Qarinah
2.	Selasa	04.00 - 06.00	Tahfidz
		18.45 – 21.00	Sirah Nabawiyah/Sahabat + Muraja'ah Bersama Qarinah
3.	Rabu	04.00 - 06.00	Tahfidz
		18.45 – 21.00	Tahsin + Muraja'ah Bersama Qarinah
4.	Kamis	04.00 - 06.00	Tahfidz
		18.45 – 21.00	Yasinan + Kajian Keislaman / Materi Pengembangan Diri
5.	Jum'at	04.00 - 06.00	Tahfidz
		18.45 – 21.00	Murajaah Bersama Qarinah + Fiqih
6.	Sabtu	04.00 - 06.00	Evaluasi Pekan
		09.00 – 11.00	Kajian Keislaman (Liqo')
7.	Ahad	FREE	FREE
		18.45 – 21.00	Kajian Keislaman (Taujih)

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui penyajian data dan pembahasan berdasarkan uraian mengenai pelaksanaan program dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani seperti yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dan didukung oleh teori serta data yang didapat dilapangan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Pelaksanaan program dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani sudah berjalan baik dan selalu dioptimalkan oleh para pengurusnya. Hal ini dapat dilihat dari program-program dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat khususnya generasi muda dengan adanya program dakwah dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani. Adapun program dakwah yang dilaksanakan oleh Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani ada tiga program dakwah. Pertama, program pembinaan yang terdiri dari pembinaan ibadah, pembinaan akhlak dan pembinaan keagamaan. Kedua, program living Qur'an yang terdiri dari tahfidz, tahsin, tilawah dan dauroh Qur'an. Ketiga, dakwah melalui media sosial yang terdiri dari dakwah melalui instagram, facebook dan youtube.

B. Saran

Adapun saran yang penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat agar dapat meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan program dakwah agar tujuan dari dakwah tersebut bisa tercapai yaitu sebagai berikut :

1. Untuk pengurus dan pembina Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani

Hendaknya para pengurus dan pembina Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani bisa melakukan evaluasi program yang telah dilaksanakan setiap satu bulan sekali agar bisa mengetahui sejauh mana keberhasilan dari program dakwah yang telah dilaksanakan dan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan program dakwah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

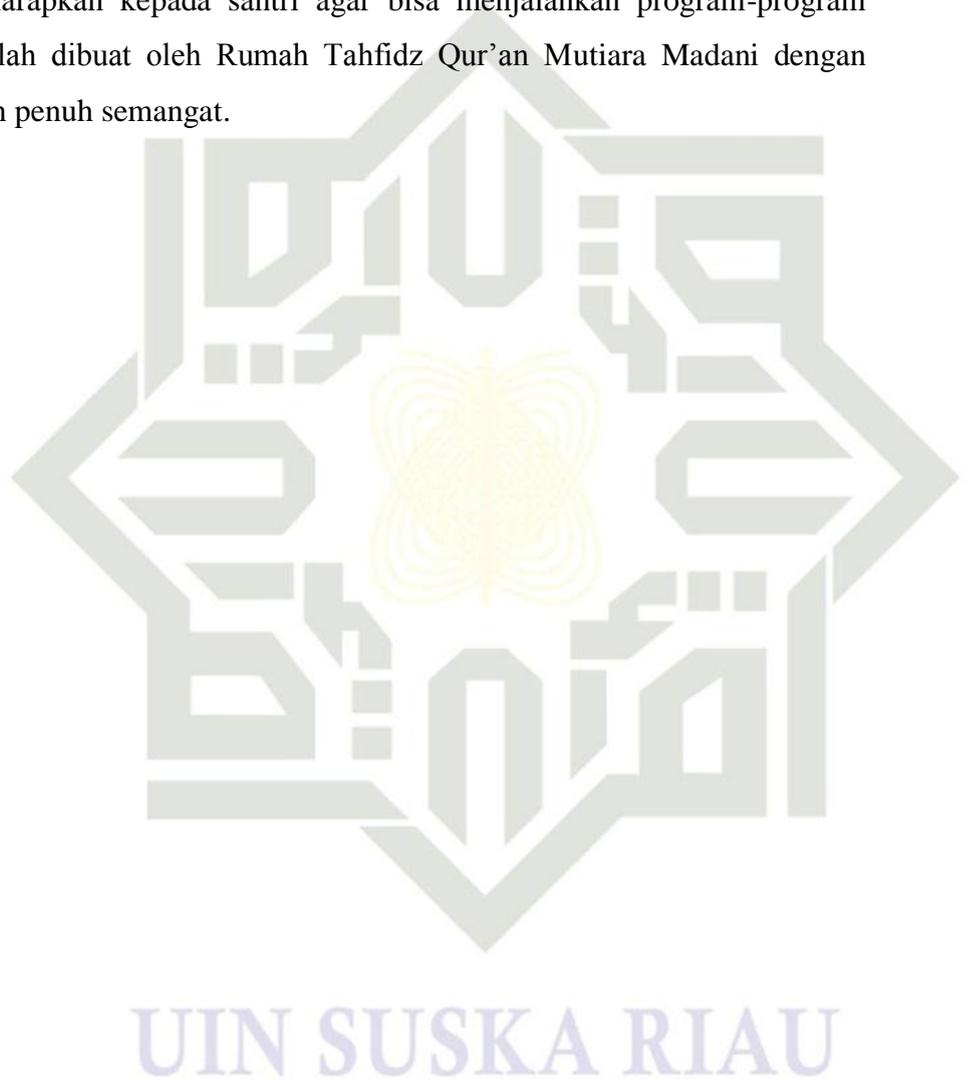
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Untuk Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani

Diharapkan agar bisa menjadi wadah bagi masyarakat terutama generasi muda untuk menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam memperbaiki akhlak, menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan menanamkan kepada generasi muda rasa cinta kepada Al-Qur'an dengan cara membaca, menghafal, mempelajari Al-Qur'an.

3. Untuk Mahasantri Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani

Diharapkan kepada santri agar bisa menjalankan program-program yang telah dibuat oleh Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani dengan baik dan penuh semangat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Affizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta : Rajawali Pers,
- Ahmad Baduwailan, *Menjadi Hafidz*. Solo : Aqwam, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aziz, Ali. 2016. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Bandang S. Malatif. 2015. *Komunikasi Dakwah : Paradigma Untuk Aksi*. Bandung : Simbiosia Rekatama Medan.
- Barlian, Eri. 2016. *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang : Sukabina Press.
- Candra, Dr. Wijaya, M. Pd. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan : Perdana Publishing.
- Fahrurrozi. 2019. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Khatib, Drs. RB. Pahlawan Kayo. 2007. *Manajemen Dakwah : Dari Dakwah Konfensional menuju Dakwah Profesional*. Jakarta : Amzah.
- Kusnadi, Edi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Ramayana Pers dan STAIN Metro.
- Mahmuddin, Dr. Drs. H., BA, M.Ag. 2018. *Manajemen Dakwah*. Ponorogo : WADE Group.
- Meong, Lexy J. 2008. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Dr. Qadaruddin Abdullah, M. Sos.I. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta : IKAPI.
- Mulyana, Dedy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Oemar, Prof. Dr. H. Hamalik. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Syahrum, Salim. 2012. *Metode Penulisan Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media.

Rohman, Abd M. AP. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang : Inteligencia Media.

Usman, Husaini. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahid, Fatur. 2004. *Dakwah Melalui Internet*. Yogyakarta : Grya Media.

Wahidin, Warul Dkk. 2015. *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*. Aceh: FTK Ar-Raniry Press.

JURNAL

Afriami, Zelka dan Elva Rahmah. 2017. *Pembuatan Direktori Rumah Tahfidz Qur'an Se-Kota Padang, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol. 6, No. 1.

Djadjuli, R. Didi. 2017. *Pelaksanaan Pengawasan Oleh Pimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai*. Jurnal Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh, Vol. 1, No. 2.

Hamam Fauzin. 2012. *Al-Qur'an Sebagai Fenomena Yang Hidup : Kajian Atas Pemikiran Para Sarjana Qur'an* dalam Internasional Seminar And Qur'anic Conference li.

Hamruni. 2016. *Pembinaan Agama Islam di Pesantren Muntasarul Ulum MAN Yogyakarta III*. Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, Vol. 13, No.1.

Mulyana. 2020. *Implementasi Program Rumah Tahfidz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 12 Jakarta..* Skripsi S1. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Munte, Ashiong P. 2018. *Pentingnya Evaluasi Program Diinstitusi Pendidikan*, Jurnal Scholaria. Vol.5, No. 2.

Nelliraharti, Murnia Suri. 2019. *Pekan Pendidikan Anak Shaleh Gampong Pukat Mewujudkan Pemimpin Generasi yang shaleh dan Qur'ani*. Jurnal Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia, Vol. 1, No. 2.

Nelly, Siti, *Pembinaan Ibadah Pada Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Pontianak*. 2020. Jurnal of Research Thought on Islamic Education (JRTIE), Vol. 3, No. 2.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurhayati, Raden, SH, M.Si. 2018. *Program Penyiaran Dakwah Islam dalam Mewujudkan Masyarakat Marhama*. Jurnal of Islamic Studies, Vol. 1, No.

1. Ramadhani, Rahmatia. 2021. *Pengelolaan Program Kegiatan Dakwah Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau*. Skripsi S1. Pekanbaru : UIN Suska Riau.

Santika, Novlin Ruth Kumajas, *Pelaksanaan Fungsi Badan Permusyawaratan Desa di Desa Pinamorongan Kecamatan Treran Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Sosial Kemasyarakatan, Vol. VII, No. 110, 2021.

Sastra, Yuda Janata, Fauzi, Ivan Sunata. 2022. *Metode Dakwah Guru Tahfidz dalam Membina Akhlak Santri di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Habibah Tapan*. Jurnal of Dakwah, Vol. 1, No. 1.

Sumadi, Eko. 2016. *Dakwah dan Media Sosial : Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi*. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 4, No. 1.

Suardi. 2017. *Implementasi Program Ma'had dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Mahasiswa*. Skripsi S 1. Aceh : UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Syaepul Manan. 2017. *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, Vol. 15, No. 1.

Taufik, Muh. Hidayat. 2018. *Berdakwah di Media Sosial*, Jurnal Informasi Islam IAIN Parepare.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk pimpinan dan pembina/pengajar Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani

1. Pertanyaan umum terkait Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani
 - a. Kapan berdirinya Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani ?
 - b. Bagaimana sejarah berdirinya Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani ?
 - c. Apa visi dan misi dari Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani ?
 - d. Siapa saja yang berperan dalam struktur kepengurusan Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani ?
 - e. Bagaimana perkembangan dari program yang telah diciptakan ?
 - f. Bagaimana kondisi jumlah hafalan mahasantri saat ini ?
 - g. Bagaimana jadwal pelaksanaan program dari Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani ?
2. Pertanyaan terkait program pembinaan
 - a. Apa defenisi dari program pembinaan ?
 - b. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program pembinaan ?
 - c. Apa tujuan dibuatnya program pembinaan?
 - d. Siapa saja yang terlibat dalam program pembinaan ?
 - e. Bagaimana proses pelaksanaan dari program pembinaan ?
 - f. Apakah program pembinaan bisa berjalan dengan baik ?
 - g. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program pembinaan dan solusi apa yang diambil ?
3. Pertanyaan terkait program living Qur'an
 - a. Apa defenisi dari program living Qur'an ?
 - b. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program living Qur'an ?
 - c. Apa tujuan dibuatnya program living Qur'an?
 - d. Siapa saja yang terlibat dalam program living Qur'an ?
 - e. Bagaimana proses pelaksanaan dari program living Qur'an ?
 - f. Apakah program living Qur'an bisa berjalan dengan baik ?
 - g. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program living Qur'an dan solusi apa yang diambil ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pertanyaan terkait program dakwah melalui media sosial
 - a. Apa defenisi dari program dakwah melalui media sosial ?
 - b. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program dakwah melalui media sosial ?
 - c. Apa tujuan dibuatnya program dakwah melalui media sosial ?
 - d. Siapa saja yang menjadi sasaran dalam program dakwah melalui media sosial ?
 - e. Bagaimana proses pelaksanaan dari program dakwah melalui media sosial?
 - f. Apakah program dakwah melalui media sosial bisa berjalan dengan baik ?
 - g. Aplikasi apa yang digunakan dalam program dakwah melalui media sosial ?
 - h. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program living Qur'an dan solusi apa yang diambil ?

B. Pertanyaan untuk mahasantri Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani

1. Pertanyaan terkait program pembinaan
 - a. Apa defenisi dari program pembinaan ?
 - b. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program pembinaan ?
 - c. Apa tujuan dibuatnya program pembinaan ?
 - d. Siapa saja yang terlibat dalam program pembinaan ?
 - e. Bagaimana proses pelaksanaan dari program pembinaan ?
 - f. Apakah program pembinaan bisa berjalan dengan baik ?
 - g. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program living Qur'an dan solusi apa yang diambil ?
 - h. Apa manfaat yang dirasakan setelah melaksanakan program pembinaan ?

Pertanyaan terkait program living Qur'an

- a. Apa defenisi dari program living Qur'an ?
- b. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program living Qur'an ?
- c. Apa tujuan dibuatnya program living Qur'an?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Siapa saja yang terlibat dalam program living Qur'an ?
- e. Bagaimana proses pelaksanaan dari program living Qur'an ?
- f. Apakah program living Qur'an bisa berjalan dengan baik ?
- g. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program living Qur'an dan solusi apa yang diambil ?
- h. Apa manfaat yang dirasakan setelah melaksanakan program living Qur'an ?

Pertanyaan terkait program dakwah melalui media sosial

- a. Apa defenisi dari program dakwah melalui media sosial ?
- b. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam program dakwah melalui media sosial ?
- c. Apa tujuan dibuatnya program dakwah melalui media sosial ?
- d. Siapa saja yang menjadi sasaran dalam program dakwah melalui media sosial ?
- e. Bagaimana proses pelaksanaan dari program dakwah melalui media sosial?
- f. Apakah program dakwah melalui media sosial bisa berjalan dengan baik ?
- g. Aplikasi apa yang digunakan dalam program dakwah melalui media sosial ?
- h. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dakwah melalui media sosial dan solusi apa yang diambil ?
- i. Apa manfaat yang dirasakan dari program dakwah melalui media sosial?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Gambar 1
Wawancara Bersama Pimpinan RTQ Mutiara Madani
Bapak Abdul Gafar, S. Pi



Gambar 2
Wawancara Bersama Pembina RTQ Mutiara Madani
Ustadz Misnan



Gambar 3
Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani



Gambar 4
Saung (Tempat Menghafal) Mahasantri



Gambar 5
Aula (Tempat Pelaksanaan Program) Mahasantri



Gambar 6
Sekretariat Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 7
Pelaksanaan Program Dakwah (Tahsin, Kajian Keislaman dan lain-lain)



Gambar 8
Peringatan Hari Guru RTQ Mutiara Madani



Gambar 9
Peringatan Hari Guru RTQ Mutiara Madani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 10
Pelaksanaan Tasmi' Qur'an Mahasantri RTQ Mutiara Madani



Gambar 11
Pelaksanaan Tahfidz Anak-Anak RTQ Mutiara Madani (Pemberian Hadiah)



Gambar 10
Pelaksanaan Dauroh Qur'an Se Desa Rimbo Panjang





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 07 Juli 2022

Nomor : B-/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,
 Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

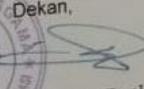
N a m a	: R. DELLA MARTIA ROSA
N I M	: 11840422796
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pelaksanaan Program Dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani Desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar"
 Adapun sumber data penelitian adalah :
Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani Desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:
 1. Mahasiswa yang bersangkutan

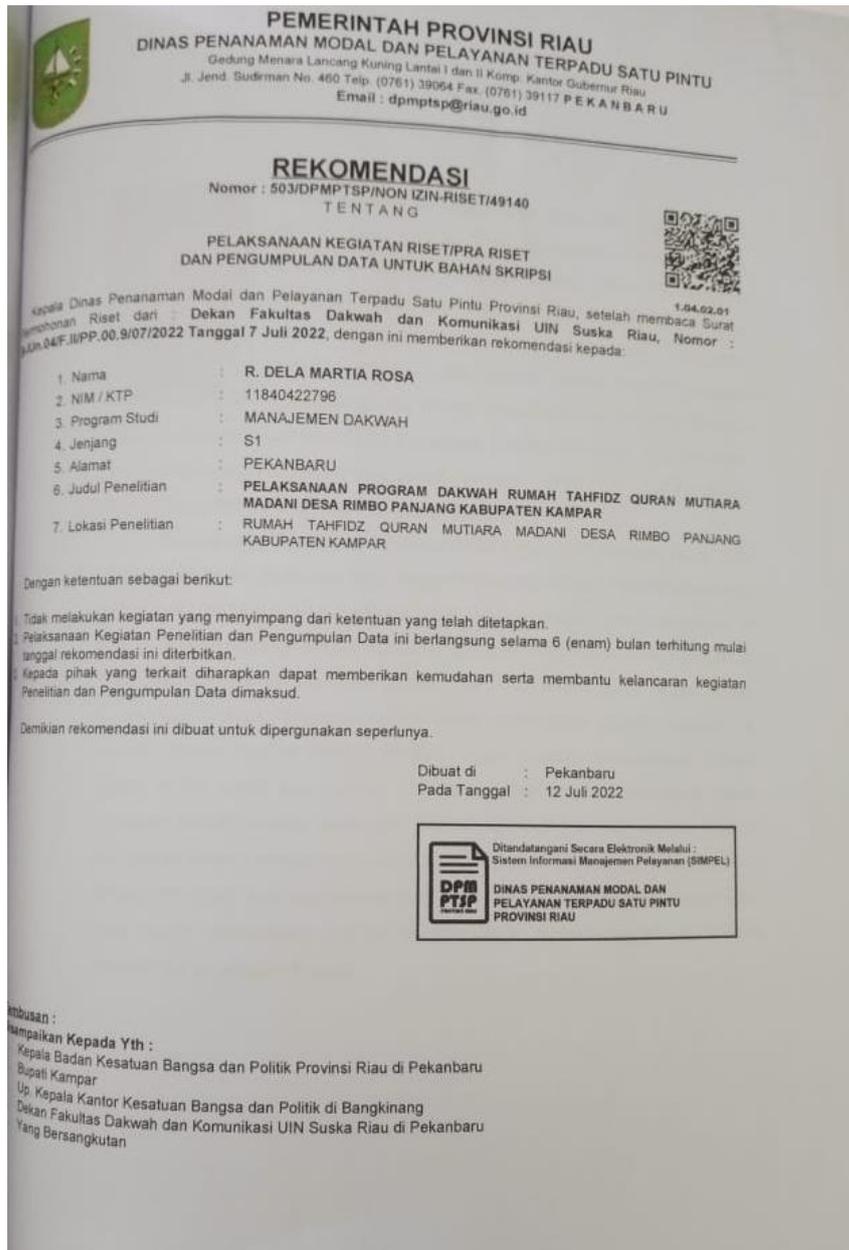


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama R. Dela Martia Rosa, lahir pada 08 Maret 2000 di Desa Pebauh Hulu, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Raja Merigo, S.Pd.I dan Ibu Selvi Nelma. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Memiliki satu orang adik, yaitu R. Felisha Roqibah yang saat ini duduk di kelas I SMA. Penulis berasal dari Desa Pebauun Hulu, Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Dan saat ini tinggal di Perum. Mustamindo Permai 1, Blok E No. 1, Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 003 Pebauun Hulu, SMP Negeri 2 Kuantan Mudik dan SMA Negeri 1 Kuantan Mudik. Penulis merupakan mahasiswi UIN Suska Riau angkatan 2018. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Manajemen Dakwah S1 pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sembari menyelesaikan perkuliahan penulis mondok di Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani. Disini penulis diamanahkan sebagai admin media sosial dari Rumah Tahfidz Ini dan juga diamanahkan untuk mengajar tahfidz tingkat anak-anak. Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani merupakan tempat penulis melakukan penelitian pada skripsi ini. Alhamdulillah dengan izin Allah bisa menyelesaikan S1 tepat waktu yaitu 4 tahun dengan nilai yang sangat memuaskan sembari melaksanakan amanah-amanah di Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani.